

**PENGARUH *ATTITUDE TOWARDS USING, SUBJECTIVE NORM, DAN
PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP MINAT
PENGUNAAN DOMPET DIGITAL
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DHUHA HANIF BAHTIAR

NIM. 1717201147

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhuha Hanif Bahtiar
NIM : 1717201147
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm,*
dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat
Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa
IAIN Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Dhuha Hanif Bahtiar

NIM. 1717201147

IAIN PURV



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH *ATTITUDE TOWARDS USING, SUBJECTIVE NORM, DAN PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **Dhuha Hanif Bahtiar** NIM 1717201147 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **23 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimn, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 03 Agustus 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



D. P. Jannah Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Dhuha Hanif Bahtiar NIM 1717201147 yang berjudul :

Pengaruh Attitude Towards Using, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP 19790323 201101 1 007

**Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**

Dhuha Hanif Bahtiar

NIM. 1717201147

hanifabdulatif@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Uang elektronik, merupakan salah satu sistem pembayaran di Indonesia. Uang elektronik terdapat 2 jenis produk, yaitu; kartu (*card based*) dan perangkat lunak aplikasi (*software based*). Dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan dompet digital dipengaruhi beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku terbentuk karena adanya intention/minat, dimana minat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*) yang merupakan juga tiga konstruk yang digunakan dalam TPB. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat yaitu minat penggunaan (*behavior intention to use*), dan 3 variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap terhadap penggunaan (*attitude towards using*), norma subyektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner yang berjumlah 101 responden. Dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linier dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 3 variabel yaitu *attitude towards using, subjective norm* dan *perceived behavioural control* terhadap minat penggunaan dompet digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

Kata kunci: *attitude towards using, subjective norm, perceived behavioral control, dompet digital*

**The Influence of Attitude Towards Using, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control on Intention to Use Electronic Wallets
(Study Case at IAIN Purwokerto Collage Students)**

Dhuha Hanif Bahtiar

NIM. 1717201147

hanifabdulatif@gmail.com

Sharia Economics Department

Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic Institute Purwokerto

ABSTRACT

Electronic money is one of the payment systems in Indonesia. There are 2 types of electronic money products, namely; card-based and server-based. Then in this study examines electronic money server-based or another name is an electronic wallet. Someone in making a decision to use electronic wallet is influenced by several factors. This study uses the theory of planned behavior (TPB) is a theory explains that behavior is formed because of intention/ interest, where interest is influenced by attitude towards behavior, subjective norm and perceived behavioral control which are also the three constructs used in this theory. This research has one dependent variable, namely behavior intention to use, and the 3 independent variables in this research are attitude towards using, subjective norm, and perceived behavioral control.

This research uses a quantitative approach. The data used is obtained from the result of distributing questionnaires with a total of 101 respondents who were collage student at IAIN Purwokerto. In this research analyzed method using linear regression with SPSS software.

The results in this research indicate that 3 independent variables namely attitude toward using, subjective norm and perceived behavioral control on behavior intention to use electronic wallets have a positive and significant influence if measured partially and simultaneously.

Keywords: attitude toward using, subjective norm, perceived behavioral control, electronic wallet

MOTTO

“Kemarin menjadi pelajaran, hari ini menjadi pengalaman, dan besok memperbaiki langkah. Inilah keadaan dunia. Kita hidup dan belajar.”

-Abdul Hadi Al-Umairi-



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa	Ṣa	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	hikmah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	zakat al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jahiliyyah
2	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	a
	تنسى	Ditulis	tansa
3	<i>kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4	<i>dammah + wawu mati</i>	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furu

6. Vokal Rangkap

1	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	<i>fathah + wa'wu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
تَنْشَكْرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furu</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil‘alamin puji syukur kami ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberi kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Hingga pada hari ini peneliti diperkenankan telah menyelesaikan tugas akhir ini. Salam dan shalawat tetap tercurah limpah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya. Semoga kita semua senantiasa tergolong umat yang setia meneladani beliau dan mendapatkan syafaatnya *ila yaumul qiyamah*.

Dengan senantiasa mengharapkan pertolongan, karunia dan keridhoan-Nya, *alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Pada kesempatan ini peneliti mengambil judul, “Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”.

Terselesaikannya penelitian skripsi ini tentu tidak dapat lepas dari kelemahan dan kekurangan. Peneliti menyadari bahwa berkat pertolongan Allah SWT. dan bantuan semua pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan sumbangsih dan dukungan baik materi maupun nonmateri demi terselesaikannya penelitian ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Roqib M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan arahan-arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen, staf, tata usaha dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Semoga ilmu dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan barokah.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Wiwik Wijayanti yang selalu memberi dukungan baik dalam segi moril dan materil supaya peneliti diberikan kemudahan dalam studi. Semoga selalu diberikan balasan kemuliaan dari Allah Swt.
7. Teman-teman semasa SMA khususnya grup BLU yang telah memberikan masukan serta bantuan baik jasmani dan rohani selama pelaksanaan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah D Angkatan 2017 yang ikut bersama saling belajar dimasa perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan/dukungan dan tidak dapat disebutkan satu persatu pada tulisan ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan berbagai keterbatasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti harapkan masukan kritik dan saran yang membangun supaya dapat menambah kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam khasanah keilmuwan dan aplikasi di lapangan, aamiin.

Purwokerto, 9 Juli 2021

Peneliti,



Dhulha Hanif Bahtiar
NIM 1717201147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Transaksi Uang Elektronik Lima Tahun Terakhir	2
Tabel 1. 2	Data Transaksi Uang Elektronik Tahun 2020.....	2
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Relevan	32
Tabel 2. 2	Perbedaan Uang Elektronik Berbasis Server dan Berbasis Chip.....	21
Tabel 2. 3	Daftar Perusahaan Penyelenggara Uang Elektronik	37
Tabel 3. 1	Perhitungan Jumlah Populasi Pada Setiap Fakultas	37
Tabel 3. 2	Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian Setiap Fakultas	40
Tabel 3. 3	Distribusi Pembagian Indikator Variabel Penelitian	43
Tabel 3. 4	Skala Pengukuran	45
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	54
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester	55
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Akun Dompot Digital	56
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan.....	56
Tabel 4. 6	Variabel <i>Attitude Towards Using</i> (X1).....	57
Tabel 4. 7	Variabel <i>Subjective Norm</i> (X2).....	58
Tabel 4. 8	Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i> (X3).....	59
Tabel 4. 9	Variabel Minat Penggunaan.....	60
Tabel 4. 11	Hasil Uji Validitas <i>Attitude Towards Using</i>	61
Tabel 4. 12	Hasil Uji Validitas <i>Subjective Norm</i>	62
Tabel 4. 13	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Behavioral Control</i>	62
Tabel 4. 14	Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan	63
Tabel 4. 18	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	63
Tabel 4. 19	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas dan Terikat.....	64
Tabel 4. 20	Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel 4. 21	Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4. 22	Hasil Uji Glejser	67
Tabel 4. 23	Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 4. 24	Hasil Uji T (Parsial)	68

Tabel 4. 25 Hasil Uji Simultan F	70
Tabel 4. 26 Hasil Regresi Linear Berganda	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pangsa Pasar Dompot Digital pada Tahun 2020	5
Gambar 1. 2 Faktor Pendorong Adopsi Dompot Digital	6
Gambar 1. 3 Metode Pembayaran Terfavorit Saat Berbelanja Online.....	7
Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior	15
Gambar 2. 2 Model Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	80
Lampiran 2	Data Responden.....	84
Lampiran 3	Data Pengujian	87
Lampiran 4	Uji Validitas	98
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	99
Lampiran 6	Uji Normalitas	100
Lampiran 7	Uji Linearitas	100
Lampiran 8	Uji Multikolinieritas	100
Lampiran 9	Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 10	Model R ²	101
Lampiran 11	Uji T	101
Lampiran 12	Uji F.....	101
Lampiran 13	Uji Regresi Linier Berganda.....	102
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	103
Lampiran 15	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	104
Lampiran 16	Sertifikat BTA/PPI	105
Lampiran 17	Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)	105
Lampiran 18	Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	106
Lampiran 19	Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	106
Lampiran 20	Sertifikat Program Bisnis Mahasiswa (PBM)	107
Lampiran 21	Izin Riset Individual	108
Lampiran 22	Data Jumlah Mahasiswa IAIN Purwokerto.....	109

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
B. <i>Attitude Towards Using</i>	16
C. <i>Subjective Norm</i>	17
D. <i>Perceived Behavioral Control</i>	18
E. Minat Penggunaan	19
F. Uang Elektronik	20
G. Dompot Digital.....	25
H. Pandangan Islam Mengenai Uang Elektronik.....	26
I. Landasan Teologis	28
J. Kajian Pustaka	30
K. Rumusan Hipotesis	34
BAB III : METODE PENELITIAN	36

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
1. Variabel Penelitian.....	40
2. Indikator Penelitian.....	43
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	47
2. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum IAIN Purwokerto.....	52
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
C. Distribusi Tanggapan Responden.....	57
D. Hasil Uji Kualitas Data.....	61
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
F. Uji Hipotesis.....	67
G. Pembahasan.....	72
BAB V : PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi didunia yang memberikan pengaruh yang signifikan terdampak terhadap cara manusia berinteraksi pada kehidupan sosial, termasuk dengan cara manusia berinteraksi mengenai finansial yang dimana transaksi keuangan telah melewati fase-fase perkembangan. Pada awalnya hanya terjadi pertukaran komoditas, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan logam mulia sebagai alat transaksi, hingga pada saat ini menggunakan uang sebagai alat transaksi. Kemudian, evolusi transaksi keuangan terus berkembang, sebelumnya menggunakan uang kartal, kini sudah mulai digantikan dengan sistem pembayaran nontunai (*cashless*), yang jauh lebih mudah, aman, dan efisien.

Indonesia kini sudah mengalami perkembangan yang signifikan dalam implementasi transaksi pembayaran nontunai, hal tersebut diawali dengan dicanangkan pada tanggal 14 Agustus 2014 oleh Bank Indonesia yaitu Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Bank Indonesia membuat gerakan tersebut memiliki tujuan untuk mengedukasi kepada masyarakat mengenai pengimplementasian penggunaan uang elektronik melalui praktek penggunaan instrument pembayaran nontunai dalam berbagai aktivitas ekonomi. (Gerakan Nasional Non Tunai, 2014).

Uang elektronik itu sendiri menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik pada Pasal 1 Ayat (3) yaitu:

“Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut; diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip, dan nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.”

Kemudian mengenai nilai uang elektronik dijelaskan pada Pasal 1 Ayat (4) yang berbunyi:

“Nilai Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana.”

Dasar hukum penggunaan uang elektronik terdapat dalam aturan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/2/PBI/2012, kemudian yang lebih spesifik mengenai uang elektronik diatur pada PBI No. 16/8/PBI/2014, PBI No. 18/17/PBI/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik, Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/11/DSAP tentang Uang Elektronik dan Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/1X/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Di Indonesia pada kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan tren meningkat dan dalam kurun waktu satu tahun terakhir juga menunjukkan tren kenaikan yang signifikan, berikut ini merupakan data-data transaksi uang elektronik dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. 1

Data Transaksi Uang Elektronik Lima Tahun Terakhir

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai Transaksi (triliun rupiah)	7,1	12,3	47,2	145,2	204,9

Sumber: Data Bank Indonesia 2020

Tabel 1. 2

Data Transaksi Uang Elektronik Tahun 2020

No	Bulan	Nilai Nominal Transaksi	Volume Transaksi
1	Januari	15.872.433.000.000	457.944.919
2	Februari	15.178.625.000.000	431.467.690
3	Maret	15.036.070.000.000	401.008.518
4	April	17.552.119.000.000	324.878.568
5	Mei	15.033.708.000.000	298.187.348
6	Juni	14.955.261.000.000	339.894.945
7	Juli	16.099.556.000.000	381.575.295
8	Agustus	17.230.547.000.000	386.709.282
9	September	17.681.856.000.000	366.785.803
10	Oktober	18.793.006.000.000	392.881.322
11	November	19.340.829.530.000	406.322.079
12	Desember	22.135.159.530.000	438.047.792

Sumber: Data Bank Indonesia 2020

Berdasarkan data yang tertuang pada dua tabel di atas menunjukkan jika nilai transaksi uang elektronik di Indonesia secara rata-rata selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada 2020 yang merupakan tahun dimana penggunaan uang elektronik mencapai puncaknya, fenomena tersebut terjadi di tengah situasi pandemi Covid-19 yang banyak dari masyarakat Indonesia lebih banyak beraktivitas di rumah berdampak pada nilai transaksi uang elektronik yang meningkat hingga rata-rata setiap bulannya mencapai senilai Rp 17 triliun. Dari angka tersebut dikatakan jauh meningkat, jika dibandingkan rata-rata transaksi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 9,9 triliun. Nilai transaksi bulanan tertinggi terjadi pada Bulan Desember sebesar Rp 22,1 triliun. Pada tahun 2020 tercatat sudah 51 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah mempunyai izin Bank Indonesia menurut data terakhir pada Bulan Mei 2020 (Bank Indonesia, 2020).

Dalam penggunaan, produk uang elektronik terdapat dua jenis dalam sistem penggunaannya yaitu dengan berbasis kartu (*card-based product*) dan berbasis *server* (*server based product*). Berbasis kartu, nilai uang elektronik disimpan pada *media integrated circuit* (IC) yang ditanam *chip* di kartu dan yang berbasis *software-based* dimana nilai uang elektroniknya disimpan pada sebuah *server* (Bank Indonesia, 2006).

Dengan adanya Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran, Implementasi *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) secara nasional mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Bank Indonesia merilis standar kode *quick response* untuk pembayaran melalui aplikasi QR pada dompet digital (*e-wallet*) maupun aplikasi *mobile banking* pada perbankan. Dengan adanya penerapan QRIS pada sistem pembayaran nontunai di Indonesia menjadi salah satu jalan menuju visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 (Bank Indonesia, 2020).

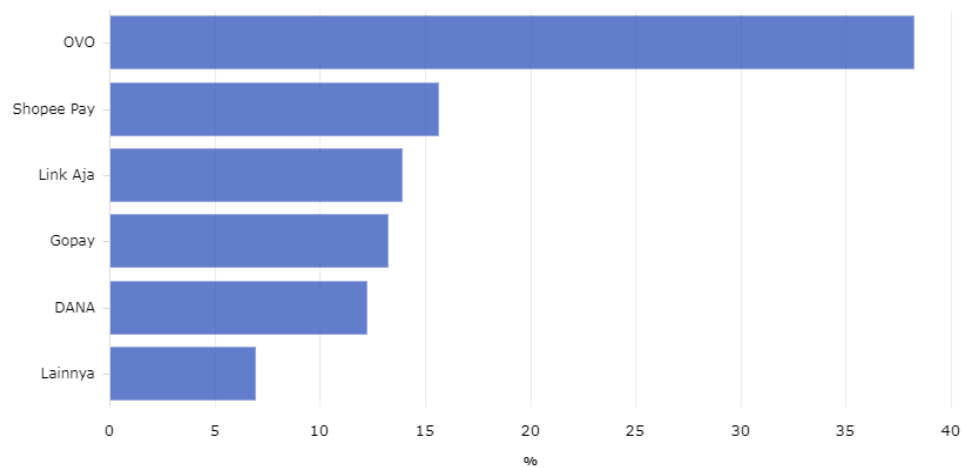
Manfaat dari sisi seorang pengguna dengan hadirnya sistem QRIS adalah menambah metode pembayaran agar tercipta fleksibilitas dalam memilih alternatif instrumen pembayaran yang dapat digunakan pada saat

melakukan pembayaran pada pedagang (*merchant*). Dari pihak *merchant*, juga semakin praktis karena hanya perlu memiliki satu kode QR untuk dapat menerima dana pembayaran dari pengguna yang memiliki berbagai aplikasi dompet digital atau metode pembayaran *QR code m-banking* perbankan. Pada sisi industri secara keseluruhan, melalui pengembangan QRIS ini diharapkan semakin mendukung upaya peningkatan efisiensi pembayaran dengan semakin mudahnya interkoneksi dan interoperabilitas sehingga dapat meminimalisir fragmentasi.

Pada wilayah Kabupaten Banyumas sendiri hingga saat ini sudah cukup besar dalam pemanfaatan QRIS sebagai salah satu kanal pembayaran, karena merupakan kabupaten yang tertinggi dengan tingkat penerapan QRIS kurang lebih sebesar 23 ribu atau 46% jika dibandingkan dengan kabupaten lain pada wilayah bekas Karesidenan Banyumas. Pertumbuhan jumlah *merchant* pengguna QRIS yang meningkat cukup pesat diantaranya merupakan *merchant* UMKM, dengan besaran 73% (*ytd*) (Kantor Perwakilan BI Purwokerto, 2021).

Dengan pertumbuhan penggunaan dompet digital di Indonesia yang semakin jamak diterapkan, menyebabkan persaingan kompetisi antar perusahaan dompet digital untuk mendapatkan pengguna semakin ketat, sehingga hal tersebut tergambar dari *market share* setiap dompet digital di Indonesia yang kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Boku Inc mengenai pangsa pasar *e-wallet* Indonesia pada 2020 menunjukkan bahwa *e-wallet* OVO merajai pangsa pasar *e-wallet* Indonesia pada 2020 dengan persentase 38,2%. Selanjutnya dapat dilihat gambar grafik berikut;

Gambar 1. 1
Pangsa Pasar Dompot Digital pada Tahun 2020



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

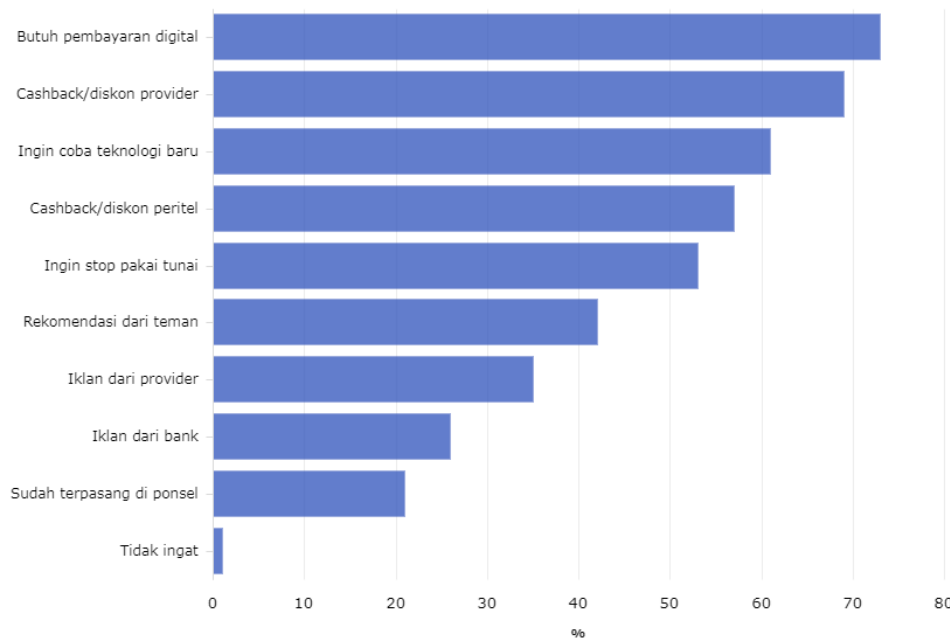
Dengan besaran pangsa pasar tersebut, nilai transaksi OVO pada tahun lalu mencapai US\$ 10,75 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai US\$ 40,91 miliar pada lima tahun ke depan apalagi kini masih melakukan kerjasama dengan Grab merupakan *platform* ojek daring salah satu yang terbesar di Indonesia serta Tokopedia yang merupakan *e-commerce* terbesar di Indonesia pada saat ini. Kemudian di posisi kedua diduduki layanan dompet digital yang dimiliki oleh *e-commerce* Shopee, yaitu Shopee Pay dengan pangsa pasar sebesar 15,6%. Kemudian, dompet digital milik aliansi perusahaan BUMN yaitu LinkAja memiliki pangsa pasar sebesar 13,9%. Selanjutnya, Gopay memiliki pangsa pasar sebesar 13,2%. Terakhir, DANA memiliki pangsa pasar sebesar 12,2%. Adapun, laporan tersebut menyebutkan bahwa nilai transaksi *e-wallet* di Indonesia mencapai US\$ 28 miliar pada 2020. Sementara, volume transaksi *e-wallet* mencapai 1,7 miliar kali. Total pengguna *e-wallet* di tanah air tercatat sebesar 63,6 juta. Angkanya pun diprediksi bakal mencapai 202 juta pengguna pada 2025.

Terdapat beberapa faktor pendorong masyarakat mengadopsi layanan dompet digital menjadi salah satu metode pembayaran saat ini, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Boku Inc. yang bertajuk '*Mobile Wallets Report*

2021' mengenai faktor pendorong adopsi *e-wallet* oleh konsumen di Indonesia. Berikut merupakan gambar grafik hasil penelitian;

Gambar 1. 2

Faktor Pendorong Adopsi Dompot Digital

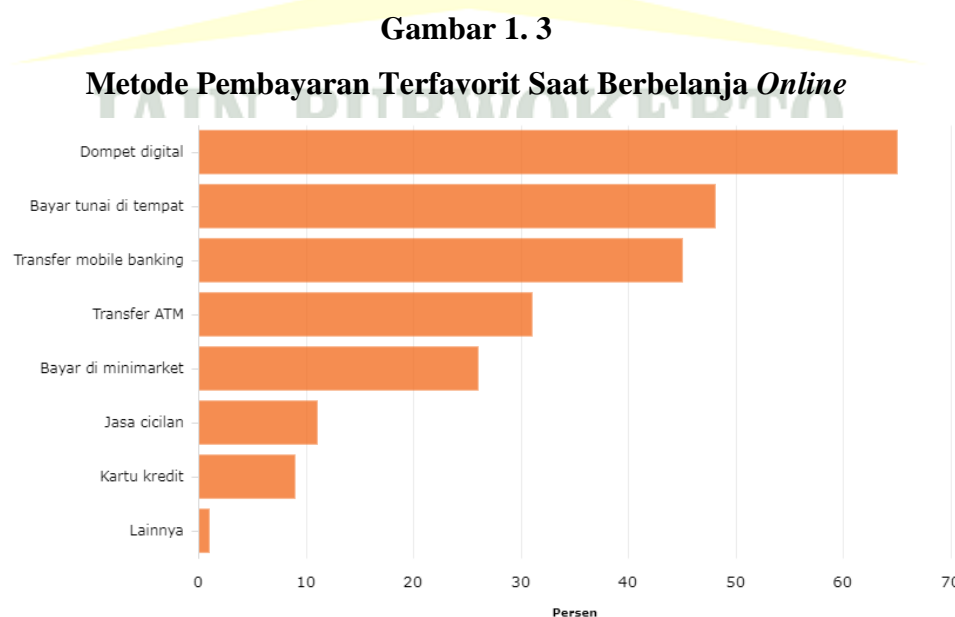


Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Dari laporan tersebut menunjukkan bahwa yang memiliki persentase tertinggi mengenai faktor pendorong masyarakat Indonesia menggunakan *e-wallet* karena memiliki kebutuhan akan pembayaran secara daring dengan persentase 73%. Alasan tersebut wajar sebab kini masyarakat gemar melakukan transaksi secara daring untuk keperluan belanja ataupun hanya sekedar membeli pulsa *handphone* ataupun membayar tagihan listrik. Selanjutnya dengan persentase 69% mengatakan alasan untuk menggunakan *e-wallet* karena adanya promo *cashback/diskon* dari penyedia *e-wallet*. Alasan yang kedua ini merupakan salah satu strategi perusahaan penyedia layanan dompet digital yang bertujuan untuk mendapatkan pengguna/konsumen, sebab menjadi upaya untuk mendapatkan daya tarik konsumen agar tertarik menggunakan dompet digital. Apalagi kini khususnya pada *platform e-commerce* banyak yang mensyaratkan metode pembayaran menggunakan dompet digital jika ingin mendapatkan keuntungan gratis ongkos kirim maupun *cashback* yang tentunya menjadi daya

tarik utama. Alasan yang ketiga, karena responden ingin mencoba teknologi baru dengan persentase 61%. Karena dengan melakukan implementasi pembayaran menggunakan dompet digital diharapkan semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, juga dapat mengurangi penggunaan uang kartal yang beresiko rusak, mengurangi kesulitan transaksi jika tidak memiliki uang kembalian, memudahkan pembayaran ojek *online*, serta tak kalah pentingnya pada masa sekarang di tengah pandemi Covid-19 yang sebisa mungkin mengurangi pertukaran uang tunai dalam bertransaksi agar tidak menjadi perantara penyebaran virus corona.

Meningkatnya penggunaan pembayaran menggunakan *e-wallet* yang salah satunya disebabkan oleh masifnya promo-promo pada *platform e-commerce* menyebabkan pengimplementasian semakin jamak dilakukan, hal ini sesuai dengan hasil survei yang dilakukan Shop Back pada bulan Maret 2021 lalu mengenai metode pembayaran yang digunakan responden saat berbelanja *online* yang hasilnya mendapati dompet digital jadi metode pembayaran terfavorit saat belanja *online* dibandingkan dengan metode pembayaran lain yang disediakan oleh *platform e-commerce*. Berikut gambar grafik hasil survei;



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Menurut hasil survei tersebut, metode pembayaran terfavorit yang digunakan konsumen di Indonesia saat berbelanja daring menunjukkan bahwa, dompet digital atau *e-wallet* menjadi primadona konsumen saat melakukan pembayaran ketika melakukan belanja daring dengan persentase 65%. Posisi kedua, menggunakan metode pembayaran transaksi tunai di tempat atau *cash on delivery* (COD) dengan presentase 48%. Ketiga dengan persentase 45%, memilih metode pembayaran via internet atau *mobile banking*. Sementara, 31% responden membayar melalui ATM, 26% melalui minimarket atau supermarket, dan 1% dengan mencicil.

Kendati pembayaran menggunakan dompet digital menawarkan kepraktisan dan kemudahan, namun terdapat efek negatif yang bisa muncul, yaitu budaya konsumtif. Sebab, konsumerisme menjebak seorang individu mengkonsumsi berlebihan tidak sesuai kebutuhan seperti membeli sesuatu yang sebenarnya tidak dibutuhkan namun akhirnya tetap membeli karena tergiur dengan harga *discount/cashback*.

Dalam agama Islam sendiri, hal tersebut diatur pada konsep muamalah yang menerangkan mengenai konsep hubungan antar sesama manusia agar saling menjaga hak-hak sesama agar memanifestasikan kepada kemaslahatan dan menjauhkan diri dari hal-hal *mudharat*. Menurut al-Syathibi (dalam Nurnazli, 2014) untuk terciptanya kemaslahatan pada umat manusia serta menghindari dari *mafsadat* itu terbagi menjadi tiga aspek kebutuhan agar bisa memilih dan memilah kebutuhan tersebut ada urgensinya atau tidak, yaitu; *dharuriat* (primer), *haajiyat* (sekunder) dan *tahsiniat* (tersier). Dalam menjalani pemenuhan kebutuhan, manusia memerlukan adanya batasan agar mereka tidak berkeinginan untuk menuruti hawa nafsu diatur pada *fiqh muamalah* (Muslich, 2013). Dalam perspektif syariah hukum uang elektronik (*e-money*) adalah halal. Kehalalan ini berlandaskan kaidah:

- a. Setiap transaksi dalam muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya, maka saat itu hukumnya berubah menjadi haram. Oleh karena itu uang elektronik harus memenuhi kriteria dan ketentuan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;

- b. Adanya tuntutan kebutuhan manusia akan uang elektronik, dan pertimbangan banyaknya kemaslahatan yang ada di dalamnya (Lisnawati, et al., 2018).

Penerapan budaya nontunai pada transaksi pembayaran menurut penelitian Rahmatika dan Fajar (2019) bahwa penggunaan uang elektronik atau *e-money* membawa pengaruh positif bagi sekelompok individu terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa ialah sekelompok terpelajar yang cenderung bersifat terbuka terhadap perkembangan teknologi saat ini. Karena dengan tingkatan pendidikan tinggi yang merupakan aspek yang mendorong mahasiswa sebagai pendukung terhadap suatu perubahan baru yaitu penggunaan produk teknologi yang telah merata di kelompok mahasiswa termasuk pada aspek mekanisme pembayaran yang digunakan oleh generasi milenial. Generasi milenial menurut Hidayatullah, et al., (2018) dapat diartikan individu yang telah lahir selama jangka waktu dari tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini diberi penyebutan generasi milenial disebabkan karena generasi ini adalah generasi yang telah hidup sesudah generasi pada masa millennium dan disertai semakin pesatnya perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap setiap aspek yang ada pada kehidupan manusia.

Fenomena yang terjadi pada perkembangan uang elektronik di era industri 4.0 sudah membawa banyak sekali kemudahan bagi generasi milenial diberbagai aspek yang ada pada kehidupan mereka. Generasi milenial dalam kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari sering mengandalkan uang elektronik berbasis server sebagai mekanisme pembayaran, aktivitas itu tercermin seperti saat membayar ojek online, membayar di gerai *minimarket*, membayar belanja di *e-commerce* dan membeli makanan dan minuman di gerai-gerai *merchant* yang sudah menyediakan layanan alat pembayaran nontunai. Sehingga, dengan adanya trend penggunaan uang elektronik tersebut yang memberi pengaruh terhadap perilaku minat penggunaan uang elektronik berbasis server kegiatan harian mereka.

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya trend penggunaan dompet digital ini pada generasi milenial khususnya mahasiswa dalam menggunakan dompet digital dan dalam penelitian ini mengambil studi kasus pada mahasiswa

IAIN Purwokerto. Alasan mengapa mengambil studi kasus pada mahasiswa IAIN Purwokerto karena untuk mengetahui latar belakang seorang individu atau seseorang menggunakan metode pembayaran dompet digital itu dilandasi oleh faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital apakah untuk hal-hal seperti keperluan mengonsumsi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk hal-hal yang produktif untuk menunjang kehidupannya.

Dengan pembahasan masalah di atas, penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh minat mahasiswa menggunakan metode pembayaran dompet digital dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), karena pada teori ini ada tiga faktor sebagai penentu perilaku individu, faktor yang pertama adalah bagaimana sikap seseorang individu yang mencerminkan sejauh mana ia memiliki penilaian untuk menyetujui atau tidak setuju untuk melakukan sebuah perilaku. faktor kedua yaitu faktor sosial atau norma subyektif, yang dimana mengarahkan pada tekanan sosial yang dirasakan oleh seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan kegiatan. Faktor terakhir yaitu kontrol perilaku yang dirasakan, yang dimana faktor ini merujuk pada persepsi kemudahan atau kesulitan saat melakukan tindakan perilaku (Ajzen, 1991: 200). Dari hal-hal tersebut menunjukkan bahwa dari tiga faktor penentu suatu perilaku yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dirasakan memiliki dampak positif yang berkaitan dengan minat tentang sebuah perilaku. Minat tentang perilaku yang demikian akan bisa memprediksi perilaku yang sebenarnya dari konsumen yang kemudian bisa mengetahui kebiasaan-kebiasaan konsumen atau pengguna dalam menggunakan sebuah teknologi yang pada penelitian ini mengukur hal ihwal apa yang mendasari seseorang menjadi pengguna dompet digital pada aktivitas transaksi pembayaran. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Anton Nugroho, Mukhamad Najib, dan Megawati Simanjuntak yang berjudul *Factors Affecting Consumer Interest in E-Money Usage With TPB* (2018) menunjukkan bahwa pengaruh variabel *subjective norm* dan *perceived behavioral control* terhadap *behavior intention* menggunakan uang elektronik

berbasis *server* memiliki berpengaruh signifikan, hanya saja variabel *attitude towards behavior* terhadap *behavior intention* menggunakan uang elektronik berbasis *server* pada penelitian ini berpengaruh namun tidak signifikan.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis merumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *attitude towards using*, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Purwokerto penggunaan dompet digital?
2. Apakah *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Purwokerto penggunaan dompet digital?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Purwokerto penggunaan dompet digital?
4. Apakah *attitude towards using, subjective norm, dan perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Purwokerto penggunaan dompet digital?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *attitude towards using* terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *subjective norm* terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Dari hasil penelitian yang dijalani peneliti, diharapkan dapat mengetahui alasan utama masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa berminat menggunakan dompet digital. Selain itu bisa dijadikan sebagai acuan referensi bagi *stakeholder* terkait seperti penyelenggara layanan dompet digital untuk mengetahui pola perilaku masyarakat dalam bertransaksi keuangan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan bahan pustaka bagi peneliti yang membutuhkan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perusahaan penyedia layanan dompet digital untuk lebih mengerti konsumen yang disasar, mengedukasi konsumen tentang kelebihan dompet digital dibandingkan alat pembayaran tunai ataupun nontunai lain. Kemudian menjadi sebuah ajakan untuk beralih menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran nontunai pada setiap kita melakukan transaksi pembelian.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan dan saran. Adapun isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

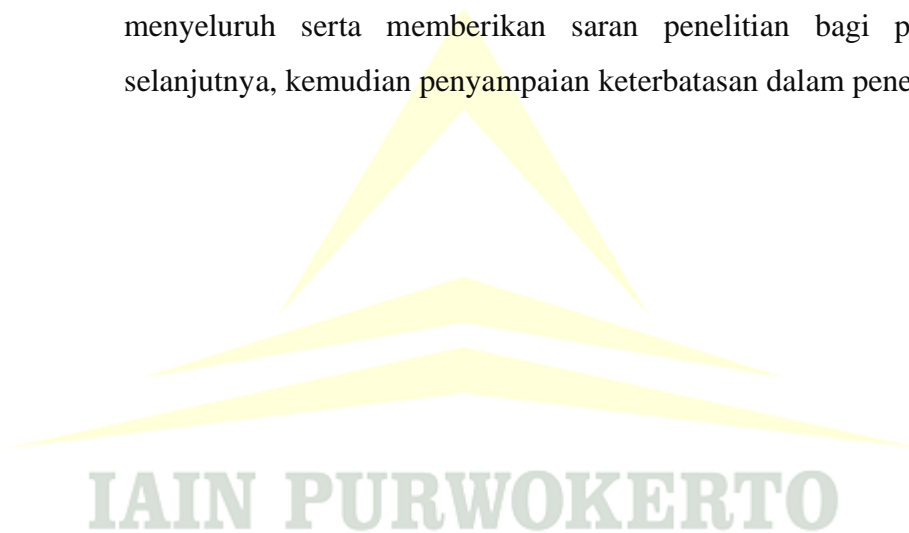
Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi populasi dan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan mengenai hasil pengumpulan data, karakteristik responden, analisis deskriptif dari variabel penelitian, hasil uji model pengukuran dan analisis hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan mengenai penelitian secara menyeluruh serta memberikan saran penelitian bagi peneliti selanjutnya, kemudian penyampaian keterbatasan dalam penelitian.



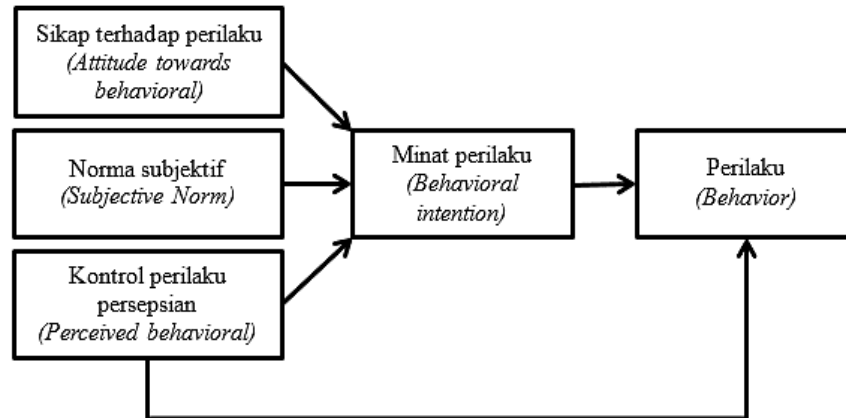
BAB II LANDASAN TEORI

A. *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior* atau TPB) merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari *theory of reasoned action* (TRA). Teori ini diciptakan bertujuan untuk menjelaskan penentu seseorang terhadap suatu perilaku tertentu. Menurut Ajzen (1991), faktor utama dari menentukan perilaku seorang individu adalah dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen variabel yaitu (1) sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavioral*), (2) norma subjektif (*subjective norm*) dan (3) persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

1. *Attitude toward behavioral* (sikap terhadap perilaku), yaitu sikap keyakinan seseorang terhadap hasil dari sebuah perilaku dan kemudian akan mengevaluasi kembali hasil sebuah perilaku tersebut.
2. *Subjective norm* (norma subjektif) yaitu keyakinan mengenai sebuah harapan normatif orang lain dan motivasi orang yang diberikan sebuah harapan untuk memenuhi harapan tersebut.
3. *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku), yaitu sebuah keyakinan tentang eksistensi hal-hal yang pendukung atau penghambat suatu perilaku yang akan ditampakkan dan persepsi dia mengenai seberapa meyakinkan tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat perilaku tersebut. Hambatan yang biasanya timbul pada saat perilaku tersebut ditunjukkan terkadang muncul dari dalam maupun dari luar individu atau faktor lingkungan. (Jogiyanto, 2007, 65-66).

Gambar 2.1

Theory of Planned Behavior

Sumber Azjen (1991: 179)

Dari gambar di atas, teori perilaku terencana (*theory of planned behavioral*) menurut Jogiyanto (2007) dapat memiliki dua asumsi yaitu:

- a. Teori ini mengasumsikan bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai indikasi mengenai motivasi terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber daya atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara *perceived behavioral control* dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan *perceived behavioral control* ke minat.
- b. Asumsi yang kedua, memiliki kemungkinan hubungan langsung antara persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. *Perceived behavioral control* dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan *perceived behavioral control* langsung ke perilaku (*behavior*).

Dalam teori ini, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku ditentukan melalui keyakinan-keyakinan utama. Penentu suatu perilaku menggambarkan sebuah hasil yang berdasarkan penilaian terhadap keyakinan yang dimiliki oleh individu, baik melalui respon secara positif maupun negatif. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior*

merujuk pada anggapan bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mendukung baginya, secara sistematis. Seorang individu akan memikirkan dampak dari sebuah tindakan sebelum mereka menentukan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu (Achmat, 2010).

Seseorang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991).

B. *Attitude Towards Using*

Attitude towards using dalam *technology acceptance model* (TAM) memiliki konsep sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak lanjutan jika seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Kemudian Ji-won dan Young-Gul (1999) berpendapat jika faktor sikap (*attitude*) merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perilaku secara individu. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).

Menurut Ajzen (2012) sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) merupakan keyakinan individu mengenai sebuah hasil dari suatu perilaku (*behavioral belief*) dan setelahnya memberikan evaluasi atas hasil tersebut (*outcome evaluation*). *Behavioral belief* adalah kepercayaan seseorang terhadap hasil yang akan diperoleh jika seseorang tersebut dapat mewujudkan perilakunya sedangkan *outcome evaluation* merupakan evaluasi individu terhadap keuntungan atau kerugian ketika melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan uraian di atas, jika penilaian terhadap sesuatu minat itu baik maka hal yang dihasilkan akan semakin baik niat pada nantinya. Dapat disimpulkan bahwa *attitude towards using* merupakan sebuah penilaian mengenai keyakinan seseorang, baik dilihat dari sisi positif maupun sisi negatif

yang dimana nantinya niat dan perilaku pada saat menggunakan suatu teknologi akan terwujud dan kemudian individu tersebut akan melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan.

C. *Subjective Norm*

Fishbein dan Ajzen (1975:32) berpendapat mengenai norma subjektif bahwa:

“The subjective norm is the person’s perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question.”

Pengertian tersebut menguraikan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan individu tentang harapan orang-orang sekitarnya yang memiliki pengaruh (*significant other*) baik secara perorangan maupun berkelompok untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan perilaku tertentu.

Menurut Ajzen (1991) norma subjektif adalah sebuah keadaan lingkungan seorang individu yang menyebabkan menerima atau tidak menerima suatu perilaku yang ditunjukkan. Menurut Prabandari dan Sholiha (2014), *subjective norm* adalah suatu perilaku yang memiliki tujuan untuk membuat atau tidak membuat sebuah usaha baru yang ditentukan berdasarkan tingkat tekanan sosial kepada seorang individu. Sehingga seseorang akan menunjukkan perilaku yang dapat diterima oleh orang-orang atau lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut. Seorang individu akan menghindari dirinya menunjukkan suatu perilaku jika lingkungan disekitarnya tidak mendukung perilaku tersebut.

Kemudian menurut Jogiyanto (2007: 42) norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Jika seseorang menjadi titik referensi untuk mengarahkan perilaku, maka disebut dengan *referents* atau pemberi acuan. Pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, praktisi dan sebagainya.

Subjective norm yang lebih lanjut memiliki dua komponen menurut Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu *normative belief* dan *motivation to comply*.

Normative belief merupakan kepercayaan-kepercayaan yang mendasari norma-norma subjektif atau kepercayaan orang lain terhadap perilaku yang sedang dipertimbangkan oleh individu. Kepercayaan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu. *Motivation to comply* merupakan motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Hal ini berhubungan dengan sejauh mana individu menerima saran yang diberikan oleh pihak pemberi acuan terhadap perilaku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *subjective norm* yaitu pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya (*significant others*) dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut.

D. *Perceived Behavioral Control*

Persepsi kontrol perilaku merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Konstruk ini ditambahkan di teori TPB untuk menyempurnakan pada konsep TRA yang dikembangkan oleh Ajzen. *Perceived behavioral control* ditambahkan untuk mengontrol perilaku individu yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya karena perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individu (Jogiyanto, 2008: 61-63). Menurut Jogiyanto (2007) *perceived behavioral control* mengindikasikan bahwa motivasi seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh bagaimana ia mempersepsikan tingkat kemudahan atau kesulitan untuk berperilaku. Teori ini mengasumsikan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki implikasi pada niat dan hubungan langsung dengan perilaku.

Perceived behavioral control (PBC) juga dapat diartikan sebagai perasaan bisa atau mampu seseorang dalam melakukan suatu perilaku, dimana didasari pada pengetahuan seseorang melalui pengalaman dan penilaiannya

(Byabashaija dan Katono, 2011). *Perceived behavioral control* menurut Ajzen dan Icek (1988) adalah salah satu determinan dalam intensi perilaku. Berikut penjelasan mengenai definisi *perceived behavioral control* dalam hubungannya dengan intensi perilaku, yakni faktor yang mengacu pada kemudahan yang dirasakan atau kesulitan melaksanakan perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman serta hambatan dapat diantisipasi.

Perceived behavioral control tidak berkaitan secara langsung dengan kontrol yang sebenarnya dimiliki individu dalam situasi-situasi tertentu. *perceived behavioral control* berkaitan dengan pengaruh-pengaruh yang mungkin dimiliki atau kontrol tingkah laku yang dipersepsi oleh individu terhadap tingkah laku. *Perceived behavioral control* lebih lanjut diuraikan menjadi kontrol keyakinan (*control belief*) dan kekuatan faktor pengendalian (*perceived power*) untuk mengontrol perilaku. *Control belief* merupakan keyakinan tentang sumber daya dan peluang yang dapat berupa bagian dari pengalaman seseorang sebelumnya dengan perilaku tersebut atau dapat dipengaruhi oleh informasi terdahulu yang meningkatkan atau mengurangi kesulitan yang dirasakan untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1988), sedangkan *perceived power* atau kekuatan faktor pengendalian, yaitu akses subjek atau kekuatan subjek terkait faktor yang menunjang perilaku tersebut.

E. Minat Penggunaan

Menurut Kotler (2010) *behavioural intention* adalah kondisi dimana pelanggan memiliki intensi atau sikap loyal pada *brand, product* dan *company* dan secara rela menceritakan keunggulannya kepada pihak lain. Menurut Jogiyanto (2008) bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Sedangkan minat penggunaan (*behavioral intention to use*) menurut Taylor dan Baker (1994) dalam Rahayu (2015: 139) diartikan sebagai keinginan individu untuk

menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu memerlukan kembali.

Suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakan untuk mempersepsikan. *Perceptual vigilance* tersebut diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulasi, hal ini juga dapat diartikan sebagai minat. Menurut (Jogiyanto, 2007) minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar yaitu:

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi. Penentu ini adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.
2. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu ini adalah norma subyektif (*subjective norm*), karena berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah keinginan seseorang secara sadar untuk melakukan suatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu. Menurut Ajzen (1991) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku dirasakan positif berkaitan dengan minat tentang perilaku. Minat tentang perilaku demikian akan memprediksi perilaku yang sebenarnya dari konsumen.

F. Uang Elektronik

1. Pengertian Uang Elektronik

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik Pasal 1, uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip*;
- c. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang sudah di-*top up* (mengisi saldo) terlebih dahulu kepada perusahaan penerbit. Uang elektronik digunakan sebagai alat pembayaran kepada *merchant* yang sudah bekerjasama. Nilai uang disimpan secara elektronik dengan menggunakan basis *server* atau *chip*, serta dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana itu jika menggunakan basis *server*, sebab jika basis *chip* tidak bisa dicairkan atau ditransfer kepada kartu *chip* lain.

Uang yang terdapat pada uang elektronik ini bukanlah produk simpanan sebagaimana yang ada pada layanan perbankan, sehingga tidak terdapat bunga dan nilai uang tidak memiliki jaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Uang elektronik merupakan pengalihan bentuk dari uang tunai.

Tabel 2. 1

Perbedaan Uang Elektronik Berbasis *Server* dan Berbasis *Chip*

Pembeda	Berbasis <i>Server</i>	Berbasis <i>Chip</i>
Media	Aplikasi di ponsel pintar yang terhubung <i>internet</i>	Kartu ber- <i>chip</i>
Metode isi ulang	ATM, <i>M-Banking</i> , <i>Minimarket</i> , dan agen yang bekerjasama	
Metode pembayaran	Scan QR dan Virtual	Men- <i>tap</i> kartu
Biaya isi ulang	Rp 0 – Rp 6500 (tergantung agen top-up)	Rp 0 – Rp 2500 (tergantung agen top-up)
Penyimpanan saldo	Bank penyedia uang elektronik	Disimpan pada <i>chip</i>
Batas nilai uang yang dapat disimpan	<i>Registered</i> maksimal Rp 10.000.000, <i>unregistered</i> maksimal Rp 2.000.000	Maksimal Rp 1.000.0000
Kegunaan	Pulsa, Paket data, Pembayaran QRIS, Ojek Daring dll.	Bayar Tol, Pembayaran, Bayar KRL dll.

Sumber: PBI No 20/6/PBI/2018

2. Pihak-Pihak pada Sistem Uang Elektronik

Menurut Bank Indonesia (2006), pengembangan sistem pembayaran uang elektronik di masyarakat itu tergantung dorongan dari berbagai pihak, yaitu penerbit/PJSP, pengguna maupun pedagang/perusahaan.

a. Penerbit

Perusahaan penerbit uang elektronik dapat mengambil keuntungan dengan cara yaitu:

- 1) Dari isi ulang saldo uang elektronik yang dikenakan biaya untuk pengguna layanan;
- 2) Dana *outstanding* yang dihimpun yang berasal dari pendapatan investasi;
- 3) Bisa menghemat biaya pengelolaan kas karena efisiensi tata kelola (jika penerbit uang elektroniknya bank).

b. Pengguna

Bagi pengguna, untuk menggunakan uang elektronik dipengaruhi oleh beberapa hal seperti:

- 1) Besarnya biaya (*fee*) yang harus dibayar dibanding dengan instrumen pembayaran lainnya;
- 2) Privasi dan tingkat keamanan uang elektronik;
- 3) Kemudahan pemakaiannya;
- 4) Luas tidaknya penerimaan oleh pedagang.

c. Pedagang (*merchant*)

Bagi *merchant*, keinginan untuk menerima pembayaran dalam bentuk *e-money*, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

- 1) Besarnya biaya (*fee*) yang dikenakan oleh penerbit atau operator;
- 2) Biaya pengadaan peralatan;
- 3) Efisiensi atas berkurangnya biaya pengelolaan kas.
- 4) Tidak perlu menyediakan uang kembalian secara banyak;

3. Penyelenggara Uang Elektronik

Penyelenggara uang elektronik adalah penyedia jasa uang elektronik yang wajib mengajukan izin sebagaimana Peraturan Bank Indonesia (PBI)

No.11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik dan surat edaran Bank Indonesia No.11/11/DASP tentang Uang Elektronik yang mencakup mengenai prinsipal, penerbit, *acquirer*, penyelenggara kliring, penyelenggara *switching*, maupun penyelenggara penyelesaian akhir. Hingga saat penelitian ini dibuat, perusahaan penyelenggara uang elektronik yang resmi dan tercatat di Bank Indonesia sudah terdapat 51 perusahaan.

Tabel 2. 2

Daftar Perusahaan Penyelenggara Uang Elektronik

No	Nama	Nama Produk	
		Server Based	Chip Based
1	PT Artajasa Pembayaran Elektronik	MYNT <i>E-Money</i>	-
2	PT Bank Central Asia Tbk	Sakuku	Flazz
3	PT Bank CIMB Niaga	Rekening Ponsel	-
4	PT Bank DKI	JakOne	JakCard
5	PT Bank Mandiri Tbk	-	<i>e-money</i>
6	PT Bank Mega Tbk	Mega Virtual	Mega Cash
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	TapCash
8	PT Bank Nationalnobu	Nobu <i>e-money</i>	Nobu <i>e-money</i>
9	PT Bank Permata	BBM Money	-
10	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	Brizzi
11	PT Finnet Indonesia	Finpay Money	-
12	PT Indosat, Tbk	IMkas	-
13	PT Nusa Satu Inti Artha	DokuPay	-
14	PT Skye Sab Indonesia	Skye Mobile Money	SkyeCard
15	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Flexy Cash	iVas Card
16	PT Telekomunikasi Selular	-	Tap Izy
17	PT XL Axiata, Tbk	XL Tunai	-
18	PT Smartfren Telecom Tbk	Uangku	-
19	PT Dompot Anak Bangsa	Gopay	-
20	PT Witami Tunai Mandiri	Truemoney	-
21	PT Espay Debit Indonesia	Dana	-

22	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dooet	-
23	PT BPD Sumsel Babel	-	BSB Cash
24	PT Buana Media Teknologi	Gudang Voucher	-
25	PT Bimasakti Multi Sinergi	Speed Cash	-
26	PT Visionet Internasional	OVO	-
27	PT Inti Dunia Sukses	iSaku	-
28	PT Veritra Sentosa Internasional	Paytren	-
29	PT Solusi Pasti Indonesia	KasPro	-
30	PT Bluepay Digital Internasional	Bluepay Cash	-
31	PT Ezeelink Indonesia	Ezeelink	-
32	PT E2Pay Global Utama	M-Bayar	-
33	PT Cakra Ultima Sejahtera	DUWIT	-
34	PT Airpay International Indonesia	ShopeePay	-
35	PT Bank Sinarmas Tbk	Simas <i>E-Money</i>	-
36	PT Transaksi Artha Gemilang	OttoCash	-
37	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja	-
38	PT Max Interactives Tecnologies	Zipay	-
39	PT Sarana Pactindo	PACCash	-
40	PT Datacell Infomedia	PAYDIA	-
41	PT Netzme Kreasi Indonesia	Netzme	-
42	PT Bank BNI Syariah	Hasanahku	-
43	PT MNC Teknologi Nusantara	Spinpay	-
44	PT Kereta Commuter Indonesia	-	KMT
45	PT Mass Rapid Transit	-	MTT
46	PT Paprika Multi Media	Paprika	-
47	PT Astra Digital Arta	AstraPay	-
48	PT Bank OCBC NISP	One Wallet	-
49	PT Rpay Finansial Digital Indonesia	Yourpay	-
50	PT Visi Jaya Indonesia	Eidupay	-
51	PT Bank Jabar dan Banten	DigiCash	-

Sumber: <http://www.bi.go.id/>

Dalam penyelenggaraan uang elektronik, penerbit dapat mengenakan biaya layanan fasilitas uang elektronik kepada pemegang dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Biaya-biaya layanan fasilitas harus berupa biaya riil untuk mendukung proses kelancaran penyelenggaraan uang elektronik; dan
- b. Pengenaan biaya-biaya layanan fasilitas harus disampaikan kepada pemegang kartu secara benar sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

G. Dompot Digital (*Electronic Wallet/e-Wallet*)

Pada peraturan Bank Indonesia nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran menjelaskan bahwa dompet elektronik (*electronic wallet*) yang selanjutnya disebut dompet digital adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Peraturan ini menjelaskan perbedaan dompet elektronik dalam PBI ini dengan uang elektronik yang telah diatur dalam ketentuan yang sudah ada sebelumnya. Uang elektronik merupakan instrument pembayaran nontunai yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit untuk kemudian disimpan secara elektronik dalam media *server* atau *chip*. Sedangkan dompet digital merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik untuk melakukan pembayaran dan merupakan alat pembayaran nontunai.

Sementara menurut Sagayarani dalam Sulistyowati, et al., (2020), pembayaran digital adalah cara pembayaran menggunakan metode digital, dalam pembayaran digital, pembayar dan penerima bayaran keduanya menggunakan metode digital untuk mengirim dan menerima uang. Disebut juga pembayaran elektronik. Tidak ada uang tunai yang diikuti dalam pembayaran digital. Semua transaksi pada pembayaran digital dilakukan secara *online*. Itu merupakan sebuah cara yang instan dan mudah untuk melakukan

pembayaran. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik terdapat dua jenis uang elektronik, yaitu berbasis *server* dan *chip*. Uang elektronik berbasis *chip* praktis digunakan karena sistem “*tap and pay*” namun uang elektronik berbasis *server* lebih fleksibel dalam penggunaan, mudah untuk diisi ulang dan terdapat di instalasi pada semua ponsel pintar. Batas maksimum dana yang dapat ditampung dalam dompet digital adalah Rp 10.000.000 jika *registered account* dan Rp 2.000.000 untuk yang *unregistered account*.

H. Pandangan Islam Mengenai Uang Elektronik

Pada dasarnya konsep uang dalam Islam menurut Adiwarmanto Karim (2001:53) uang adalah *flow concept*, dimana uang harus berputar dan tidak boleh diendapkan atau ditimbun pada satu tempat atau wilayah saja, karena Islam tidak mengenal motif kebutuhan uang untuk bertujuan spekulasi sebab hal tersebut tidak diperbolehkan. Uang merupakan barang publik atau milik masyarakat, oleh karena itu upaya penimbunan uang yang dibiarkan tidak produktif berarti mengurangi jumlah uang yang beredar, yang akan berdampak pada kelesuan atau stagnansi ekonomi. Dalam Islam uang berfungsi sebagai media pertukaran namun uang bukan merupakan sebuah komoditi. Dalam istilah ekonomi klasik disebutkan bahwa uang tidak memberikan kegunaan langsung yang artinya jika uang digunakan untuk membeli barang, maka barang itu yang akan memberikan kegunaan.

Karena uang elektronik dan uang tunai dengan ketentuan mata uang tersebut sejenis maka pertukaran antara nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik terdapat dalam akad *al-Sharf*, yang harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Seumpama penukaran mata uang tersebut tidak sejenis maka hanya terdapat satu syarat untuk memenuhi akad yaitu transaksi yang dilakukan wajib dibayar secara tunai dan tidak wajib sebanding nilainya serta proses pembayaran paling lambat 2 hari (fatwa DSN No 28). Contoh kasus, melakukan penukaran uang Rp 14.000 untuk ditukarkan ke mata uang dollar AS di *money changer*, maka kita hanya mendapatkan senilai 1 dolar AS.

2. Jika melakukan penukaran mata uang yang sejenis maka memiliki dua syarat, yang pertama transaksi wajib dibayarkan secara tunai dan kedua transaksi wajib sepadan pada nilainya. Contoh saat melakukan penukaran uang tunai dengan uang elektronik yang sesama mata uang rupiah, jika kita melakukan pengisian saldo Rp 50.000 maka saldo yang masuk ke uang elektronik juga sebesar Rp 50.000, maka bisa dikatakan nilainya sepadan. Namun dari pihak penerbit uang elektronik memiliki hak untuk mengambil pungutan jasa saat melakukan pengisian saldo, sebagai contoh dompet digital ShopeePay per 1 Juli 2021 memungut biaya sebesar Rp 500 untuk pengisian saldo uang elektronik untuk bank-bank yang bekerjasama, hal ini pada sudut pandang syariah dalam transaksi uang elektronik tidak memiliki kejanggalan dalam prakteknya.

Ketentuan dan batasan penyelenggaraan dan penggunaan uang elektronik, penyelenggaraan dan penggunaan uang elektronik wajib terhindar dari transaksi yang *ribawi, gharar, maaysir, tadtis, risywah, dan israf* yang penjelasannya mengenai prinsip transaksi dalam islam dituangkan pada Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005, tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Yang Melaksanakan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah pada Pasal 2 ayat 3 yaitu:

1. Tidak Mengandung *Maysir*

Maysir adalah transaksi yang mengandung unsur perjudian, untung-untungan atau spekulasi yang tinggi.

2. Tidak Menimbulkan *Riba*

Riba adalah transaksi dengan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam dan pengalihan harta secara batil atau bertentangan dengan ajaran Islam.

3. Tidak Mendorong Perilaku *Israf*

Uang elektronik pada dasarnya digunakan sebagai alat pembayaran retail/mikro, agar terhindar dari *israf* dalam 24 kegiatan konsumsi sehingga menjadikan penggunaanya menjadi konsumtif

4. Tidak Untuk Dipergunakan Pada Transaksi Haram dan Maksiat

Pada dasarnya dengan alasan apapun tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan tersebut apalagi dengan sengaja melakukan kegiatan pembayaran menggunakan uang tunai maupun uang elektronik untuk transaksi dengan objek haram dan maksiat. (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO. 28/DSN-MUI/II/2002 pasal 2 ayat 3).

I. Landasan Teologis

Kehadiran uang elektronik yang menjadi bagian dari inovasi teknologi di dunia ekonomi pada saat ini, merupakan sejalan dengan ajaran Islam yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan termasuk teknologi yang menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan. Sebab dalam paradigma Islam yang memandang bahwa agama adalah dasar dan pengatur kehidupan. Aqidah Islam menjadi basis dari segala ilmu pengetahuan. Aqidah Islam yang terwujud dalam *al-Qur`an* dan *al-hadits* menjadi *qa'idah fikriyah* (landasan pemikiran), yaitu suatu asas yang di atasnya dibangun seluruh bangunan pemikiran dan ilmu pengetahuan manusia (Ilmi, 2012).

Paradigma tersebut membuat manusia dalam membangun segala pemikirannya harus berdasarkan aqidah Islam, ini bisa dipahami melalui QS Al-'Alaq ayat 1;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”

Ayat ini memiliki arti bahwa manusia telah diperintahkan untuk membaca supaya memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman, namun segala pemikirannya itu tidak boleh lepas dari aqidah Islam, karena *iqra`* haruslah dengan *bismi rabbika*, yaitu tetap berdasarkan iman kepada Allah, yang merupakan asas aqidah Islam.

Kemudian dengan hasil pemikiran tersebut berdampak salah satunya dengan kemajuan teknologi yang merupakan hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan melalui cara lama yang menyebabkan hadirnya penemuan mengenai hal yang serupa namun menggunakan metode baru dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang bermanfaat untuk kehidupan manusia di dunia.

Sebab Allah SWT menciptakan segala sesuatunya termasuk dengan adanya uang elektronik yang menjadi solusi dan memiliki manfaat terhadap mekanisme pembayaran sehari-hari. Hal ini tercermin oleh firman Allah dalam QS. Sad: 27 dan QS. al-A'raf : 96

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

“Artinya: “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.”

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن
كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Artinya: Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”

Berdasarkan kedua ayat tersebut menurut Tafsir *Al-Mukhtashar* bahwasannya Allah telah menciptakan langit, bumi seisinya dengan berbagai makhluk yang beraneka ragam dan penuh ketelitian yang tercipta mengandung hikmah. Serta jika seseorang itu beriman dan bertakwa kepada Allah, maka Allah akan melapangkan rezeki, dan akan merasakan kehidupan yang makmur dan sejahtera. Jadi setiap yang diciptakan itu harus memberikan manfaat dan berdampak pada tingkatan perekonomian khususnya dalam bidang pemanfaatan teknologi. Hendaknya juga adanya teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia. Sebab Allah berfirman dalam QS. al-A'la ayat 8

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

“Artinya: Dan akan kami mudahkan bagimu jalan yang mudah.”

Dari kutipan ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang Allah turunkan untuk umatnya bertujuan memudahkan dan tidak mempersulit dalam kehidupan, contohnya adalah penerapan teknologi untuk menunjang aktivitas sehari-hari, selama manusia menggunakannya untuk perbuatan yang baik, tidak merusak ataupun tidak bertentangan dengan syariat

Islam. Menurut penafsiran Quraish Shihab bahwa ayat tersebut menunjukkan bahwa Tuhan akan memberikan jalan yang sangat mudah dalam setiap urusan kepada umat-Nya.

Kemudian setiap penggunaan teknologi yang pada penelitian ini mengenai minat penggunaan dompet digital, yang dimana pengguna uang elektronik itu disebabkan oleh tertarik untuk mendapatkan potongan harga maupun *cashback* yang bisa berdampak kepada pola konsumsi yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhannya, yang dimana dalam islam sendiri melarang umatnya untuk memiliki sifat konsumtif, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-A'raf ayat 31;

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Artinya: Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Dari ayat tersebut Allah telah melarang umat muslim untuk berperilaku berlebih-lebihan dalam membelanjakan hartanya hingga perbuatan orang-orang itu membuat ia lemah akal dan mubadzir yang menjadikan orang-orang tersebut termasuk orang yang menyisihkan apa yang telah Allah syariatkan kepada hamba-hamba-Nya mengenai perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim janganlah sampai memiliki sifat konsumtif yang berdampak buruk kepada pengelolaan keuangan akibat serampangan dalam mengelola hawa nafsu.

J. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan yaitu salah satunya dengan cara mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah pustaka dari beberapa kajian penelitian yang relevan baik berupa hasil penelitian maupun jurnal ilmiah.

Penelitian Anton Nugroho (2018) tentang faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam penggunaan *e-money* dengan *theory of planned behavior* (TPB), memperoleh hasil bahwa pengaruh *attitude towards behavior* (ATB) terhadap *behavior intention* (BI) menggunakan uang elektronik berbasis *server* tidak berpengaruh signifikan dengan nilai *loading factor* 0,03 dan nilai

t-count 0,43 pada tingkat kepercayaan 95 persen. Kemudian pengaruh *subjective norm* (SN) terhadap *behavior intention* (BI) menggunakan uang elektronik berbasis *server* berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai *loading factor* sebesar 0,47 dan nilai *t-count* 4,45 pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sedangkan pengaruh *perceived behavioral control* (PBC) terhadap *behavior intention* (BI) penggunaan *e-money* berbasis *server* memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan nilai *factor loading* 0,39 dan *t-count* 2,67 pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Penelitian Ahmad Ma'ruf (2016) tentang minat penggunaan produk *e-money* di kalangan mahasiswa Yogyakarta (analisis faktor pengaruh berdasarkan perspektif TAM dan TPB). Hasil pengujian menggunakan SEM-PLS berdasarkan nilai koefisien jalur dan *T-statistics* >1,96. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat perilaku menggunakan *e-money* (BIU) dipengaruhi secara signifikan oleh sikap (A) dan persepsi kontrol perilaku (PBC). Terdapat dua pengaruh kontribusi dasar dalam pembentukan model pada penelitian ini. Pertama, bahwa teori TAM dan TPB dapat menjelaskan faktor-faktor yang menentukan minat penggunaan teknologi yaitu *e-money* sebagai alat pembayaran baru. Kedua, pada penelitian ini dijelaskan bahwa persepsi nilai, sikap terhadap penggunaan teknologi, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan produk *e-money* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian Dwinta Andryani dan Kurniawati (2015) tentang pengaruh *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* pelanggan non-muslim terhadap *intention to purchase*. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif *attitude* terhadap keinginan pelanggan non-muslim untuk membeli sebuah produk makanan halal. Kemudian berdasarkan variabel *subjective norm* juga memiliki pengaruh positif terhadap keinginan untuk membeli produk makanan halal. Selanjutnya *perceived behavioral control* memiliki hasil pengaruh positif terhadap keinginan untuk membeli hal ini menunjukkan dampak positif yang dihasilkan oleh makanan halal terhadap

pelanggan menjadi faktor positif pada keinginan pelanggan non-muslim untuk membeli.

Adapun penelitian-penelitian lain mengenai uang elektronik yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Hasil Penelitian yang Relevan

Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Wahyuni Nur Syahril dan Brady Rikumahu (Jurnal Mitra Manajemen – Universitas Telkom)	Penggunaan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan <i>E-Money</i> pada Mahasiswa Universitas Telkom (2019)	Kuantitatif	Penulis menulis mengenai penggunaan TAM dalam analisis minat perilaku penggunaan <i>e-money</i> pada mahasiswa Universitas Telkom menyebutkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i> .
Anton Nugroho, Mukhamad Najib, Megawati Simanjuntak (Jurnal - <i>Journal of Consumer Sciences</i> IPB)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen dalam Penggunaan <i>E-Money</i> dengan <i>Theory of Planned Behavior</i> (2018)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengaruh <i>attitude towards behavior</i> terhadap <i>behavior intention</i> menggunakan <i>e-money server</i> tidak berpengaruh signifikan dengan nilai <i>loading factor</i> 0,03 dan nilai <i>t-count</i> 0,43. Kemudian pengaruh <i>subjective norm</i> terhadap <i>behavior intention</i> menggunakan <i>e-money</i> berbasis <i>server</i> berpengaruh signifikan dengan nilai <i>loading factor</i> sebesar 0,47 dan nilai <i>t-</i>

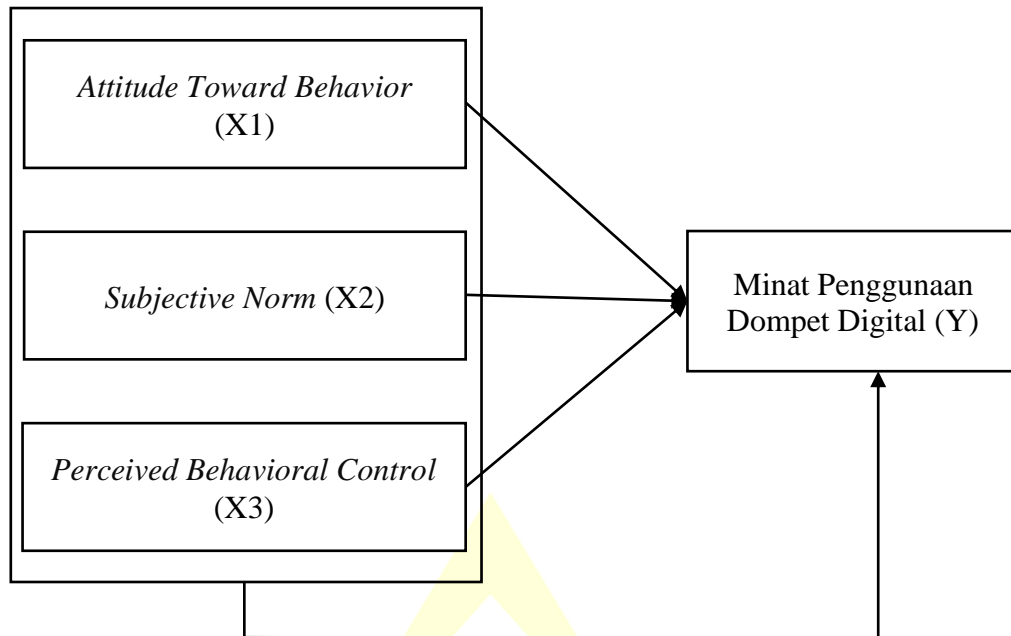
			<i>count</i> 4,45. Sedangkan pengaruh PBC terhadap BI penggunaan <i>e-money</i> berbasis <i>server</i> memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai <i>factor loading</i> 0,39 dan <i>t-count</i> 2,67.
Ahmad Ma'ruf (Skripsi – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Minat Penggunaan Produk <i>E-Money</i> di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Analisis Faktor Pengaruh Berdasarkan Perspektif TAM dan TPB) (2016)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat perilaku menggunakan <i>e-money</i> dipengaruhi secara signifikan oleh sikap dan persepsi kontrol perilaku. Terdapat dua pengaruh berkontribusi dalam pembentukan model penelitian ini. Pertama, teori TAM dan TPB dapat menjelaskan faktor-faktor yang menentukan minat penggunaan teknologi. Kedua, bahwa persepsi nilai, sikap terhadap penggunaan teknologi, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan produk <i>e-money</i> baik secara langsung maupun tidak langsung.
Andien Egia, Asep Ramdan Hidayat, Popon Srisusilawati (Jurnal Prosiding Hukum)	Analisis Faktor Pengaruh Teori TAM dan <i>Theory of Planned Behavior</i> terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat perilaku menggunakan <i>e-money</i> sebagai produk baru dipengaruhi secara signifikan persepsi kontrol perilaku (PBC). Kemudian disimpulkan juga bahwa

Ekonomi Syariah - Universitas Islam Bandung)	Minat Pengguna Produk <i>E-Money</i> (Go-Pay)		persepsi kontrol perilaku berpengaruh paling besar terhadap minat perilaku menggunakan <i>e-money</i> (BIU).
Jefry Tarantang, Rahmad Kurniawan, Gusti Muhammad Ferry Firdaus (An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah - IAIN Palangkaraya)	<i>E-Money</i> Sebagai Alat Transaksi dalam Perspektif Islam	Kualitatif	<i>E-money</i> dalam Perspektif Ekonomi Syariah halal dan kaidah syariat sebagai alat transaksi dan muamalah selama penggunaannya tidak menyimpang dari aturan DSN. Simpanan pada <i>e-money</i> bukan tabungan seperti pada perbankan. Ada dua Jenis akad ketika Pemegang <i>e-money</i> menyetorkan uang kepada penerbit <i>e-money</i> . Diantaranya adalah Akad <i>Wadiah</i> dapat berubah menjadi <i>Akad Qardh</i> apabila penerbit <i>e-money</i> menggunakan uang milik Pemegang <i>e-money</i> atas dasar izin Pemegang akun/kartu.

K. Rumusan Hipotesis

Pada penelitian ini, minat penggunaan dompet digital memakai pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa minat terhadap perilaku dipengaruhi oleh tiga hal yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 2005). Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.2 Proses dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dan teknik statistik *Multiple Regression Analysis* (Regresi Linier Berganda).

Gambar 2. 2
Model Penelitian



Hipotesis menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap sebuah rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. H₁: *Attitude towards using* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
2. H₂: *Subjective norm* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
3. H₃: *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
4. H₄: *Attitude towards using, subjective norm, dan perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei. Survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi yang ada dengan kriteria yang sebelumnya telah ditentukan. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah yang menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian sesungguhnya dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan melalui kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Jogiyanto, 2013: 140).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Apabila dilihat dari karakteristiknya, penelitian ini termasuk pada penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 1995: 5). Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

Data yang akan dihasilkan adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang akan dianalisa, dan hasilnya diungkap menggunakan deskriptif mengenai hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan peneliti pada penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan korelasi mengenai pengaruh *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengisian kuesioner secara daring (*Google Form*) untuk mahasiswa S-1 aktif IAIN Purwokerto pada tahun ajaran 2020/2021, yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penentuan populasi dalam suatu penelitian merupakan tahapan penting, karena dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi penelitian. Sugiyono (2016: 81) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang terdapat pada obyek atau subyek, tetapi meliputi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau obyek penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa Strata 1 aktif IAIN Purwokerto dari lima fakultas pada tahun ajaran 2020-2021. Menurut data yang diperoleh dari TIPD Rektorat IAIN Purwokerto, total mahasiswa yang berkuliah di IAIN Purwokerto memiliki jumlah 10.116 mahasiswa/mahasiswi, terdiri dari Fakultas Syariah 1.733 orang, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam 2.007 orang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 3.894 orang, Fakultas Dakwah 1.863 orang, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora 619 orang.

Tabel 3. 1

Perhitungan Populasi Pada Setiap Fakultas

No	Fakultas	Populasi Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah	1.733
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.007
3	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	3.894
4	Fakultas Dakwah	1.863
5	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	619
Jumlah		10.116

Sumber : Data Akademik TIPD IAIN T.A 2020/2021

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini tidak akan mengkaji seluruh populasi yang diteliti, disebabkan karena besar populasi, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sampel. Penarikan sampel dari suatu populasi memiliki aturan atau teknik tersendiri. Dengan menggunakan teknik yang benar, peneliti bisa mendapatkan data yang reliabel. Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dari pendapat ahli di atas diperoleh kesimpulan, bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Oleh karena itu ketentuan-ketentuan penarikan sampel dalam setiap kegiatan penelitian sangatlah penting. Pengambilan sampel dari populasi memerlukan suatu teknik tersendiri untuk mewakili sebuah populasi dan kesimpulan yang dibuat menjadi valid dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dalam melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan *cluster sampling*. Teknik *random sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *cluster sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok. Ukuran sampel populasi diperoleh dari hasil pembagian dari jumlah mahasiswa strata satu (S1) IAIN Purwokerto pada tahun ajaran 2020-2021 disetiap fakultas dengan seluruh populasi mahasiswa. Kemudian jumlah diperoleh dari masing-masing fakultas dikalikan dengan nilai *sample fraction*. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yang dipakai penelitian ini menggunakan nilai kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, yang akan diestimasi dengan ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = *Margin of error*

Maka berdasarkan rumus di atas diketahui bahwa:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{10.116}{1 + (10.116)(0,1)^2} = \frac{10.116}{102,16} = 99,02$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, karena telah sesuai dengan pendapat Gay (dalam Sevilla, 1993) yang menyatakan bahwa ukuran minimum yang dapat diterima berdasarkan tipe penelitian korelasional adalah 27 subjek.

Kemudian didapatkan ukuran sampel per *cluster* dengan rumus *sampling fraction per cluster* berikut:

$$fi = \frac{Ni}{N}, ni = fi \times n$$

Keterangan:

fi = *Sampling fraction cluster*.

Ni = Jumlah individu pada *cluster*.

N = Jumlah seluruh populasi.

n = Jumlah sampel setiap fakultas yang dimasukkan.

ni = Jumlah yang menjadi *sub* sampel pada fakultas yang dimasukkan.

Dari rumus diatas, memiliki perhitungan ukuran sampel sebagai berikut:

a) Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Syariah

$$fi = \frac{1.733}{10.116} = 0,171$$

$$ni = 0,171 \times 100 = 17 \text{ sampel}$$

b) Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$fi = \frac{2.007}{10.116} = 0,198$$

$$ni = 0,198 \times 100 = 20 \text{ sampel}$$

c) Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

$$fi = \frac{3.894}{10.116} = 0,384$$

$$ni = 0,384 \times 100 = 39 \text{ sampel}$$

d) Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Dakwah

$$fi = \frac{1.863}{10.116} = 0,184$$

$$ni = 0,184 \times 100 = 19 \text{ sampel}$$

e) Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

$$fi = \frac{619}{10.116} = 0,061$$

$$ni = 0,061 \times 100 = 6 \text{ sampel}$$

Tabel 3. 2

Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian Setiap Fakultas

No	Fakultas	Populasi Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah	1.733	17
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.007	20
3	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	3.894	39
4	Fakultas Dakwah	1.863	19
5	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	619	6
Jumlah		10.116	101

Sumber: Data Akademik TIPD TA 2020/2021

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu obyek yang mempunyai variasi nilai. (Santoso, 2005). Menurut Kerlinger (2000), variabel adalah simbol atau lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai. Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel terikat (*independent variable*) dan variabel bebas (*dependent*

variable). Variabel bebas adalah variabel yang dapat dimanipulasi dan berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dapat dimanipulasi dan dipengaruhi oleh variabel lain (Sevilla et.al, 1993). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat penggunaan dompet digital. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini ada tiga, yaitu *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

a. Variabel Bebas (variabel *independent*)

Variabel *Independent* yaitu variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel bebas yaitu:

1) *Attitude Towards Using*

Sikap terhadap penggunaan adalah penilaian suatu disposisi untuk bertindak positif atau negatif terhadap penggunaan dompet digital. *Attitude Towards Using* dibentuk oleh *behavioral belief* dan *outcome evaluation*. *Behavioral belief* merupakan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. Kemudian *outcome evaluation* merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya (Najib, et al., 2018)

2) *Subjective Norm*

Norma subjektif adalah keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh (*significant other*) baik perorangan ataupun berkelompok untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak. Norma subjektif dibentuk oleh *normatives beliefs* dan *motivation to comply*. *Normatives beliefs* adalah persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan

yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu. Lalu *motivation to comply* adalah motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Sejauh mana keinginan seseorang untuk mengikuti pendapat tokoh atau orang penting (*significant other*) tersebut (Najib, et al., 2018).

3) *Perceived behavioral control*

Perceived behavioral control adalah seberapa besar keyakinan subjek akan kemampuannya memunculkan perilaku. Faktor-faktor yang menghambat atau yang mendukung munculnya perilaku penggunaan dompet digital. Persepsi kontrol perilaku dibentuk oleh *control beliefs* dan *perceived power*. *Control beliefs* adalah *beliefs-beliefs* mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan (*requisite resources and opportunities*) untuk memunculkan tingkah laku. Kemudian *perceived power* merupakan persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut (Najib, et al., 2018).

b. Variabel terikat (variabel *dependent*)

Variabel *dependent* yaitu variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat penggunaan dompet digital. Minat penggunaan dompet digital adalah keinginan yang menunjukkan adanya usaha atau kesiapan seseorang untuk menampilkan perilaku sebagai pengguna dompet digital.

2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 27 item pertanyaan, yang secara rinci indikator dari masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 3. 3
Distribusi Pembagian Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Lingkup Pernyataan	Simbol	Jumlah
<i>Attitude towards using</i>	<i>Behavioral belief</i>	Kepraktisan	X1.1	10
		Keamanan	X1.2	
		Kecepatan	X1.3	
		Ekonomis	X1.4	
		Kemudahan	X1.5	
	<i>Outcome evaluation</i>	Kepraktisan	X1.6	
		Keamanan	X1.7	
		Kecepatan	X1.8	
		Ekonomis	X1.9	
		Kemudahan	X1.10	
<i>Subjective norms</i>	<i>Normative beliefs</i>	Anggota keluarga	X2.1	8
		Teman	X2.2	
		Lingkungan sekitar	X2.3	
		Dosen atau Pakar	X2.4	
	<i>Motivation to comply</i>	Anggota keluarga	X2.5	
		Teman	X2.6	
		Lingkungan sekitar	X2.7	
		Dosen atau Pakar	X2.8	
<i>Perceived behavioural control</i>	<i>Control belief</i>	Dapat digunakan untuk berbagai transaksi pembayaran	X3.1	6
		Mempunyai pengetahuan dompet digital	X3.2	
		Jaringan dompet digital mudah ditemukan	X3.3	
	<i>Perceived power</i>	Memiliki manfaat untuk berbagai transaksi pembayaran	X3.4	
		Memahami mengenai dompet digital	X3.5	

		Jaringan dompet digital mudah ditemukan	X3.6	
Minat penggunaan		Berminat menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran	Y1	3
		Berminat menggunakan dompet digital lagi di masa yang akan datang	Y2	
		Berminat untuk terus menggunakan dompet digital dalam metode pembayaran	Y3	
Jumlah				27

Sumber: Najib, et al., 2018 dengan modifikasi

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala model Likert untuk mengumpulkan data di lapangan yaitu terdiri dari 4 bagian, yang mencakup (1) mengukur variabel *attitude towards using*, (2) mengukur variabel *subjective norms*, (3) mengukur variabel *perceived behavioral control*, dan (4) mengukur minat penggunaan dompet digital.

Skala yang digunakan dalam mendeskripsikan nilai dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2006: 107) bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan empat dimensi, karena untuk menghindari kecenderungan adanya responden menjawab netral terutama bagi responden yang ragu-ragu pada pilihan jawabannya dan untuk melihat kecenderungan responden ke arah setuju atau tidak setuju, maka pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur variabel.

Tabel 3. 4
Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini, skala model likert yang digunakan mempunyai empat alternatif jawaban, artinya tidak ada nilai tengah (zero poin). Item-item yang menggambarkan kuat atau lemahnya niat atau kecenderungan subjek untuk menggunakan dompet digital. Item yang mengukur minat ini terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju, setuju, tidak setuju hingga sangat tidak setuju. Semakin besar skor, maka semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji instrument yang akan menggunakan bantuan perhitungan SPSS for Mac versi 25 untuk memberikan keabsahan kuesioner yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *corrected item-total correlation* merupakan korelasi antar skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Nilai pada kolom *corrected item-total correlation* merupakan nilai r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui validitas pada setiap butir instrumen. Ketentuan untuk pengambilan keputusan validitas adalah dengan yang pertama butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika butir instrumen dinyatakan valid apabila

nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Siregar, 2013: 57). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

Berdasarkan teknik *Cronbach Alpha* kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,7$ (Ghozali, 2013: 52).

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan tahap pembagian serta pengisian kuesioner, Peneliti mengkategorisasi yang sesuai dengan variabel yang akan diukur. Untuk melakukan analisis data untuk memperoleh hasil penelitian, penelitian ini dianalisis menggunakan alat statistik melalui bantuan program SPSS versi 25 *for Mac*. Kemudian setelah mengolah statistik data maka tahapan selanjutnya itu melakukan analisis yang merupakan aspek terpenting dalam suatu metode ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan.

Tahapan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Tahapan awal saat melakukan pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang dapat digunakan sebagai estimator yang tepercaya dan handal dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal dan juga efisien. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik merupakan persyaratan yang perlu dilakukan dalam analisis regresi. Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah jenis uji statistik untuk menentukan sebuah sampel penelitian sudah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting untuk dilakukan karena sering terjadi pada saat melakukan penelitian yang menganggap atau berasumsi bahwa sampel yang diteliti sudah terdistribusi normal sebelum melakukan pengolahan data. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (data yang akan diuji normalitas) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah diubah ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Kelebihan menggunakan uji ini yaitu lebih mudah dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar pengamat satu dengan pengamat yang lain, yang kejadian tersebut sering kali terjadi pada saat melakukan uji normalitas dengan menggunakan grafik. Penerapan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan seperti pada uji beda pada umumnya, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang

signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai jika penelitian menggunakan model regresi. Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak yang secara linear antara variabel terikat terhadap setiap variabel bebas yang akan diuji. Jika sebuah model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tersebut tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut dikatakan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya melakukan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi (Santoso, 2006: 20).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Menurut Ghazali (2013:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa *goodness of fit* regresi agar sesuai dengan data aktualnya. Koefisiensi determinasi ini mengukur persentase total varian variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas di dalam garis regresi. Koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary*. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 sedangkan nilai R^2 semakin mendekati angka 0, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Sulaiman, 2004: 86).

b. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui hipotesis peneliti yang diajukan dalam penelitian ini apakah memiliki pengaruh dari masing-masing variabel bebas signifikan atau tidak signifikan, maka dalam penelitian ini alat pengujian menggunakan uji T. Uji T merupakan alat analisis regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat. Kemudian berdasarkan hasil *output* dari uji T, selanjutnya melakukan perbandingan dengan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh, yang memiliki makna bahwa variabel *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (X) tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (Y).

Namun, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), *perceived behavioral control* (X3), memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan dengan menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat tabel anova. Hasil uji F menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat jika *p-value* (pada kolom f) lebih besar dari f_{tabel} . f_{tabel} dapat dihitung menggunakan cara $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$, k adalah jumlah variabel terikat dan bebas.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_a diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

d. Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai hubungan antara variabel bebas *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) dengan variabel terikat minat penggunaan dompet digital secara empiris, maka peneliti mengolah data yang didapat dengan menggunakan teknik statistik *multiple regression analysis* (analisis regresi berganda). Teknik analisis regresi berganda ini digunakan agar dapat menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Jika ditemukan ada variabel bebas yang signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka penulis juga akan mencari tahu apakah ada interaksi antar sesama variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama.

Adapun persamaan regresi yang akan penulis uji di dalam penelitian ini ialah:

$$y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

y^1 : Minat penggunaan dompet digital

a : Konstan, *intercept*

b : Koefisien regresi

X_1 : *Attitude towards using*

X_2 : *Subjective norm*

X_3 : *Perceived behavioral control*

e : Residu (segala hal yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital di luar dari variabel bebas yang ada di persamaan)

Dalam persamaan regresi ini, yang pertama dihitung ialah R^2 yang menunjukkan besarnya proporsi varian dari minat penggunaan dompet digital yang dapat dijelaskan atau diterangkan oleh seluruh variabel bebas yang dianalisis. Dengan kata lain, R^2 menunjukkan persentasi varian dari variabel terikat yang bisa diterangkan oleh variabel bebas.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum IAIN Purwokerto

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto adalah pengembangan institusi perguruan tinggi Islam yang berawal dari alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto. Sebelumnya pada awal perguruan tinggi ini berdiri merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994) lalu mengalami perubahan induk menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berdomisili di Kota Purwokerto yang kemudian beralih status menjadi STAIN Purwokerto (1997-2014).

Pada awalnya IAIN Purwokerto merupakan inisiasi Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang mengharapkan kepada pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat *Aliyah* (SLTA) saja. Berawal dari sebuah ajakan Menteri Agama RI tersebut, kemudian disambut tokoh-tokoh muslim Banyumas, seperti: K.H. Muslich, H.O.S. Noto Soewiryo, Drs. Muzayyin Arifin, K.H. Muchlis, dan Muhammad Hadjid yang selanjutnya mendirikan sebuah Badan Wakaf *al-Djami'ah* Sunan Kalijaga.

Berkat usaha dari badan wakaf tersebut sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat luas, kemudian Badan Wakaf *al-Djami'ah* Sunan Kalijaga mendirikan kampus dengan nama Fakultas Tarbiyah *al-Djami'ah* Sunan Kalijaga pada tanggal 10 November 1962, Kemudian setelah dua tahun berdiri, fakultas tersebut dialih status menjadi sekolah negeri dan menginduk kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964.

Pertimbangan dari aspek geografis dan efisiensi dalam pembinaan perguruan tinggi, maka berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 385 Tahun 1993, No 394 Tahun 1993, dan No 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari kepada IAIN

Walisongo Semarang, kemudian berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas (IAIN Purwokerto, 2014).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari sekolah tinggi menjadi institut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Namun kini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri (UIN Saizu). Peralihan status tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 41 Tahun 2021, tanggal 11 Mei 2021

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dalam menentukan sampel yang didapat, karena memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2001). Kemudian penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan *cluster sampling* bisa menggambarkan sebuah keadaan populasi yang diteliti, dengan melakukan perbandingan antara sampel yang didapat dengan seluruh populasi. Menurut Margono (2004: 127) teknik ini digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Teknik sampling daerah ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data cukup banyak. Kemudian untuk menentukan responden mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan populasi yang telah ditetapkan. Teknik sampling daerah ini melalui dua tahapan, tahap pertama menentukan sampel daerah yang kemudian adalah tahap kedua yaitu menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara *sampling* juga.

Setelah dilakukan perhitungan sampel pada seluruh fakultas, maka didapatkan hasil sebagai berikut;

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai karakteristik persebaran responden berdasarkan fakultas yang berada pada IAIN Purwokerto;

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Presentase
1	Fakultas Syari'ah	17	17%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	20	20%
3	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	39	39%
4	Fakultas Dakwah	19	18%
5	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	6	6%
Jumlah		101	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, penelitian ini menurut perhitungan jumlah responden menggunakan metode *slovin* dan *cluster sampling*, dari hasil perhitungan tersebut dan dilaksanakan pada lapangan terkumpul total jumlah responden 101 mahasiswa, terdiri dari Fakultas Syariah 17 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 20 orang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 39 orang, Fakultas Dakwah 19 orang dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora 6 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai persebaran responden berdasarkan tingkatan semester yang berada pada IAIN Purwokerto;

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester

Tingkatan Semester	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Semester 2	3	3%
Semester 4	2	2%
Semester 6	56	55%
Semester 8	32	32%
Semester 10	8	8%
Jumlah	101	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan menggunakan perhitungan jumlah responden *random sampling* dan *cluster sampling*, dari hasil perhitungan tersebut dan dilaksanakan pada lapangan terkumpul total jumlah responden 101 mahasiswa.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai perbandingan antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
Laki-laki	29	29%
Perempuan	72	71%
Jumlah	101	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3, diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini didominasi jenis kelamin perempuan dengan jumlah 72 orang. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan metode *random sampling* dan *cluster sampling*, dimana penulis hanya memberikan syarat bahwa pengisi kuesioner minimal memiliki akun dompet digital dan untuk memenuhi jumlah sampling setiap *cluster* fakultas.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Akun

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai jumlah kepemilikan akun dompet digital sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Akun

PJSP	Jumlah Akun	Persentasi
Gopay	30	30%
OVO	37	37%
ShopeePay	92	92%
Dana	66	66%
LinkAja	9	9%
Jumlah Keseluruhan	234	234%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 4.4, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden dan presentasi kepemilikan melebihi dari jumlah responden, hal ini dikarenakan banyak responden yang memiliki lebih dari 1 akun dompet digital. Dari data tersebut dompet digital paling populer dikalangan mahasiswa IAIN Purwokerto adalah ShopeePay dengan jumlah 92 akun.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai tujuan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Tujuan Penggunaan	Jumlah	Persentasi
Telekomunikasi	40	40%
Tagihan	14	14%
Transportasi	38	38%
Belanja	83	83%
F&B	23	23%
Keuangan	23	23%
Hiburan	15	15%
Donasi	5	5%
Pajak dan Retribusi	0	0%
Jumlah	241	241%

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan dari pembagian kuesioner diperoleh data pada tabel di atas bahwa tujuan penggunaan oleh responden yang tertinggi digunakan untuk berbelanja dengan jumlah 83 orang menggunakan layanan dompet digital, hal ini berbanding lurus dengan dompet digital terpopuler dikalangan mahasiswa IAIN Purwokerto yaitu ShopeePay, yang notabene merupakan layanan dompet digital milik *e-commerce* Shopee.

C. Distribusi Tanggapan Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai distribusi tanggapan responden berdasarkan variabel-variabel yang menjadi alat ukur pada penelitian ini. Kemudian berikut merupakan hasil tanggapan responden:

1. Variabel Bebas

Tabel 4. 6
Variabel *Attitude Towards Using* (X1)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	52	51%	48	48%	1	1%	0	0%	101	100%
2	30	30%	57	56%	12	12%	2	2%	101	100%
3	60	59%	38	38%	3	3%	0	0%	101	100%
4	56	55%	42	42%	3	3%	0	0%	101	100%
5	60	59%	39	39%	2	2%	0	0%	101	100%
6	72	71%	29	29%	0	0%	0	0%	101	100%
7	84	83%	16	16%	1	1%	0	0%	101	100%
8	85	84%	16	16%	0	0%	0	0%	101	100%
9	80	79%	20	20%	1	1%	0	0%	101	100%
10	82	81%	19	19%	0	0%	0	0	101	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 101 orang. Dapat diketahui variabel *attitude towards using* (X1) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52 atau 51% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57 atau 56% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 2 atau 2%

(sangat tidak setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 60 atau 59% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56 atau 55% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 60 atau 59% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-6 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 72 atau 71% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0 atau 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-7 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 84 atau 83% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-8 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 85 atau 84% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-9 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 80 atau 79% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-10 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 82 atau 81% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).

Tabel 4. 7

Variabel Subjective Norm (X2)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	14	14%	30	30%	35	35%	22	22%	101	100%
2	44	44%	38	38%	14	14%	5	5%	101	100%
3	47	47%	39	39%	12	12%	3	3%	101	100%
4	14	14%	34	34%	32	32%	21	21%	101	100%
5	23	23%	31	31%	31	31%	16	16%	101	100%
6	47	47%	39	39%	12	12%	3	3%	101	100%
7	44	44%	38	38%	14	14%	5	5%	101	100%
8	27	27%	36	36%	25	25%	13	13%	101	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan jika jumlah responden sebanyak 101 orang. Diketahui variabel *subjective norm* (X2) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 35 atau 35% (tidak setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 14 atau 14% (sangat setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44 atau 44% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5 atau 5% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 47 atau 47% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 3 atau 3% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 34 atau 34% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 14 atau 14% (sangat setuju). pernyataan ke-5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 31 atau 31% (setuju dan tidak setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 16 atau 16% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-6 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 47 atau 47% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 3 atau 3% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-7 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44 atau 44% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5 atau 5% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-8 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 36 atau 36% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 13 atau 13% (sangat setuju).

Tabel 4. 8
Variabel *Perceived Behavioral Control* (X3)

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	52	51%	49	49%	0	0%	0	0%	101	100%
2	32	32%	61	60%	8	8%	0	0%	101	100%
3	39	39%	50	50%	9	9%	3	3%	101	100%
4	49	49%	49	49%	3	2%	0	0%	101	100%
5	43	43%	57	56%	1	1%	0	0%	101	100%
6	49	49%	52	51%	0	0%	0	0%	101	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui variabel *perceived behavioral control* (X3) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi

sebesar 52 atau 51% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 61 atau 60% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 50 atau 50% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 3 atau 3% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49 atau 49% (sangat setuju dan setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57 atau 56% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-6 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52 atau 51% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).

2. Variabel Terikat

Tabel 4.9
Variabel Minat Penggunaan

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	36	36%	65	64%	0	0%	0	0%	101	100%
2	31	31%	65	64%	5	5%	0	0%	101	100%
3	32	32%	69	68%	0	0%	0	0%	101	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 101 orang. Dapat diketahui variabel minat penggunaan (Y) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 65 atau 64% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 65 atau 64% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 69 atau 68% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada instrumen mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengujian uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corrected item-total correlation* dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Perhitungan korelasi tiap item dengan total skor untuk mengetahui apakah item-item dalam tes mengukur hal yang sama dengan apa yang hendak diukur secara keseluruhan yaitu konstruk yang sedang diteliti. Cara menilai validitas, jika nilai *corrected item-total correlation* $> R$ table, maka item pada angket kuesioner tersebut dinyatakan valid, dan jika nilai *corrected item-total correlation* $< R$ table, maka item pada angket kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Berdasarkan olah data penelitian pengaruh *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital pada 101 responden didapatkan nilai R tabel $df = n - 2 = 101 - 2 = 99$ diperoleh nilai R tabel 0,195, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Attitude Towards Using

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,514	0,195	Valid
X1.2	0,431	0,195	Valid
X1.3	0,575	0,195	Valid
X1.4	0,632	0,195	Valid
X1.5	0,665	0,195	Valid
X1.6	0,578	0,195	Valid
X1.7	0,569	0,195	Valid
X1.8	0,556	0,195	Valid
X1.9	0,628	0,195	Valid
X1.10	0,617	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas di atas dengan menggunakan nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X1 *attitude towards using* dari 10 pernyataan seluruhnya valid. Dengan demikian item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 10 item.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas *Subjective Norm*

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,524	0,195	Valid
X2.2	0,544	0,195	Valid
X2.3	0,610	0,195	Valid
X2.4	0,544	0,195	Valid
X2.5	0,655	0,195	Valid
X2.6	0,610	0,195	Valid
X2.7	0,544	0,195	Valid
X2.8	0,665	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan nilai signifikansi sehingga disimpulkan bahwa untuk variabel X2 (*subjective norm*) dari 8 pernyataan, semuanya valid. Dengan demikian item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 8 item.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas *Perceived Behavioral Control*

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel 5%	Keterangan
X3.1	0,603	0,195	Valid
X3.2	0,770	0,195	Valid
X3.3	0,625	0,195	Valid
X3.4	0,784	0,195	Valid
X3.5	0,752	0,195	Valid
X3.6	0,631	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas di atas dengan menggunakan nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X3 (*perceived behavioral control*) dari 6 pernyataan, semuanya

valid. Dengan demikian item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 6 item.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel 5%	Keterangan
Y1	,655	0,195	Valid
Y2	,526	0,195	Valid
Y3	,805	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas di atas dengan menggunakan nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Y (minat penggunaan) dari 3 pernyataan terdapat 3 pernyataan valid. Dengan demikian item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 3 item.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS for Mac ver. 25. Berdasarkan teknik *Cronbach Alpha* kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
X1	0,855	Reliabel
X2	0,848	Reliabel
X3	0,877	Reliabel
Y	0,805	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel *attitude towards using* sebesar 0,855, *subjective norm* sebesar 0,848, dan *perceived behavioral control* sebesar 0,877. Kemudian untuk variabel terikat yaitu minat penggunaan memiliki koefisien sebesar 0,805. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang memiliki arti bahwa data tersebut tidak normal. Di bawah ini tabel 4.15 uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas dan Terikat
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,79974832
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,050
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil pengolahan data primer, SPSS 2021

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) bernilai $0,200 > 0,05$ berarti model terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk penelitian memiliki model regresi yang akan digunakan untuk mengetahui memiliki hubungan atau tidak yang secara linear antara variabel terikat terhadap setiap variabel bebas yang akan diuji. Dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini;

Tabel 4. 16
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	,582	91	,006	3,465	,024
	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
	Deviation from Linearity	,582	90	,006	3,504	,023
Within Groups		,017	9	,002		
Total		,599	100			

Sumber: hasil pengolahan data primer, SPSS 2021

Apabila memiliki nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak bersifat linier, namun jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut bersifat linier. Dapat dilihat pada hasil SPSS pada tabel diatas bahwa nilai signifikan $1,000 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terdapat hubungan linier antar varibel bebas dengan terikat.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika

nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.17 di bawah ini;

Tabel 4. 17
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,777	,928		,838	,404		
Attitude Towards Using	,067	,028	,174	2,382	,019	,768	1,302
Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009	,887	1,127
Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000	,728	1,374

Sumber: hasil pengolahan data primer, SPSS 2021

Menurut tabel 4.17 dapat dilihat bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerance* semua variabel > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam regresinya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ada tidaknya Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji Glejser

Tabel 4. 18
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Sig.
(Constant)	,140
Attitude Towards Using	,054
Subjective Norm	,659
Perceived Behavioral Control	,139

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: hasil pengolahan data sekunder, SPSS 2021

Nilai sig dari X1 0,054, X2 0,659, dan X3 0,139. Dari hasil tersebut bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh secara serempak dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial masing-masing variabel bebas dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individual variabel bebas memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital. Untuk uji parsial digunakan uji t dengan ketentuan apabila hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka keputusan yang diambil H_0 yang ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya. Untuk uji parsial digunakan uji t dengan ketentuan apabila hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka keputusan yang diambil H_0 yang ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya.

Sedangkan pengujian serempak digunakan uji F dengan ketentuan f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya.

1. Uji Model R^2

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikat (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 4. 19
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,589	,812

a. Predictors: (Constant), Perceived Behavioral Control, Subjective Norm, Attitude Toward Using

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: hasil pengolahan data primer, SPSS 2021

Dari tabel 4.19 nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,602 menunjukkan bahwa 60,2% variasi *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* mampu menjelaskan variabel minat penggunaan dompet digital sedangkan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji t melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel bebas yaitu *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) terhadap variabel minat penggunaan dompet digital (Y). Kriteria pengujian yang digunakan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan 2 sisi dengan derajat kebebasan df ($\alpha/2; n-k-1$) = 0,05:2; 101-3-1 = 0,025; 97 (adalah jumlah data dan adalah variabel bebas), sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1.988. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Secara parsial terdapat pada tabel 4.20:

Tabel 4. 20
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,777	,928		,838	,404
	Attitude Toward Using	,067	,028	,174	2,382	,019

	Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009
	Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: hasil pengolahan data, SPSS 2021

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_1$ ditolak dan H_0 diterima, yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_1$ diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel *attitude towards using* (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,382 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.988. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,382) > t_{tabel} (1.988)$. hal ini menunjukkan bahwa *attitude towards using* (X1) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

Hasil uji t untuk variabel *subjective norm* (X2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,677 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.988. Dengan demikian $t_{hitung} (2,677) < t_{tabel} (1.988)$, dapat disimpulkan bahwa *subjective norm* (X2) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

Hasil uji t untuk *perceived behavioral control* (X3) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,929 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.988. Dengan demikian $t_{hitung} (7,929) < t_{tabel} (1.988)$, dapat disimpulkan bahwa *perceived behavioral control* (X3) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, variabel bebas memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (variabel bebas) yaitu *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikan pengaruh variabel *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) terhadap variabel Minat penggunaan dompet digital (Y). Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} yang dapat diketahui dengan menghitung df_1 (jumlah total variabel-1) = $4-1 = 3$, dan df_2 ($n-k$) = $101-3 = 98$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas), sehingga nilai f_{tabel} 2,697. Kemudian jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima. Secara anova^a dapat dijelaskan pada tabel 4.21;

Tabel 4. 21
Hasil Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,555	3	32,185	48,811	,000 ^b
	Residual	63,960	97	,659		
	Total	160,515	100			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Perceived Behavioral Control, Subjective Norm, Attitude Toward Using

Sumber: hasil pengolahan data, SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 48,811 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,697. Hal ini berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($48,811 > 2,697$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel *attitude towards using* (X1), *subjective Norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital, dengan kata lain hipotesis (H_4) diterima.

4. Uji Model (Regresi Linier Berganda)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *attitude towards using* (X1), *subjective norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) terhadap variabel minat penggunaan dompet digital (Y) mahasiswa strata satu (S1) di IAIN Purwokerto tahun ajaran 2020-2021 dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,777	,928		,838	,404
	Attitude Toward Using	,067	,028	,174	2,382	,019
	Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009
	Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: hasil pengolahan data, SPSS 2021

Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,777 + 0,067 X_1 + 0,046 X_2 + 0,279 X_3$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna:

- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi yaitu sebesar 0,777 artinya jika *attitude towards using* (X1), *subjective Norm* (X2), dan *perceived behavioral control* (X3) tetap atau konstan, maka meningkatkan minat penggunaan dompet digital (Y) sebesar 0,777 satuan.
- Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien X1 (*attitude towards using*) bernilai positif sebesar 0,067 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan *attitude towards using* sebesar 1 satuan, sementara *subjective norm* dan *perceived behavioral*

control dianggap konstan maka akan meningkatkan minat penggunaan dompet digital (Y) sebesar 0,067 satuan.

- c. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien X_2 (*subjective norm*) bernilai positif sebesar 0,046 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan *subjective norm* sebesar 1 satuan, sementara *attitude towards using* dan *perceived behavioral control* dianggap konstan maka akan meningkatkan minat penggunaan dompet digital (Y) sebesar 0,046 satuan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien X_3 (*perceived behavioral control*) bernilai positif sebesar 0,279 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan *perceived behavioral control* sebesar satu satuan, sementara *attitude towards using* dan *subjective norm* dianggap konstan maka akan meningkatkan minat penggunaan dompet digital (Y) sebesar 0,279 satuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari bagian ini adalah bahwa semua variabel bebas memiliki sumbangsih positif terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan dompet digital, jika dilihat dari besarnya pertambahan (sumbangan proporsi varian yang diberikan).

G. Pembahasan

1. Pengaruh *attitude towards using* (X_1) terhadap minat penggunaan dompet digital

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) diambil kesimpulan dengan melihat jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_1$ ditolak dan H_0 diterima, yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_1$ diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel *attitude towards using* (X_1), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,382 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,382) > t_{tabel} (1,988)$, hal ini menunjukkan bahwa

memiliki pengaruh signifikan antara *attitude towards using* terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *attitude towards using* memiliki hasil yang positif terhadap minat penggunaan dompet digital. Artinya *attitude towards using* dapat menjadi tolak ukur responden untuk penggunaan dompet digital, Hasil hipotesis ini sesuai dengan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan teknologi ini berpengaruh positif ke minat perilaku menggunakan teknologi (Jogiyanto, 2007: 116). Secara logis dapat dinyatakan bahwa semakin positif sikap responden terhadap penggunaan dompet digital maka akan semakin menaikkan minat perilaku responden untuk menggunakan dompet digital. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ma'ruf (2016) bahwa sikap terhadap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat/minat berperilaku.

2. Pengaruh *subjective norm* (X2) terhadap minat penggunaan dompet digital

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel *subjective norm* (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,677 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,677) > t_{tabel} (1,988)$, hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara *subjective norm* terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *subjective norm* memiliki hasil yang positif terhadap minat penggunaan dompet digital. Artinya *subjective norm* dapat menjadi tolak ukur responden untuk penggunaan dompet digital, Hasil hipotesis ini sesuai dengan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Jika seseorang menjadi titik referensi untuk mengarahkan perilaku, maka disebut dengan *referents* atau pemberi acuan. Pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, praktisi dan sebagainya (Jogiyanto, 2007: 116), Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Anton Nugroho, Mukhamad Najib, dan Megawati (2018) bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat/minat berperilaku.

3. Pengaruh *perceived behavioral control* (X3) terhadap minat penggunaan dompet digital

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel *perceived behavioral control* (X3) yang merupakan alat ukur untuk mengukur *perceived behavioral control*, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,929 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Dengan demikian, $t_{hitung} (7,929) > t_{tabel} (1,988)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital mahasiswa IAIN Purwokerto.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *perceived behavioral control* memiliki hasil yang positif terhadap minat penggunaan dompet digital. Artinya *perceived behavioral control* dapat menjadi tolak ukur responden terhadap minat penggunaan dompet digital. Maka dengan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa semakin besar persepsi kontrol perilaku, maka semakin kuat niat seseorang untuk menggunakan teknologi (Jogiyanto, 2007: 65). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Nugroho, Mukhamad Najib, dan Megawati (2018) bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat/minat perilaku.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di dalam BAB IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan dompet digital.

Kemudian dilihat dari hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil secara parsial *attitude towards using* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
2. Berdasarkan hasil secara parsial *subjective norm* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
3. Berdasarkan hasil secara parsial *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.
4. Berdasarkan hasil secara simultan *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variasi dari tiga variabel bebas (simultan *attitude towards using*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*) yang ada menyumbang pengaruh sebesar 60,2%. Sisanya sebesar 39,8% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel yang diteliti masih terdapat indikator-indikator lain yang bisa dijadikan variabel. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti

pengaruh variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital selain yang digunakan peneliti, seperti lebih mengeluarkan setiap dimensi dari teori TPB menjadi variabel tersendiri.

2. Penelitian ini hanya mengenai minat penggunaan dompet digital oleh mahasiswa saja, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tidak hanya sampai pada minat penggunaan saja, tetapi juga meneliti bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku penggunaan pada pengguna.
3. Kemudian bisa melakukan penelitian dengan mendapatkan responden yang lebih banyak dari segi kuantitas dan segi kualitas dengan memberikan syarat-syarat sebagai responden yang lebih kompleks agar mendapatkan data yang lebih berkualitas.
4. Dalam penggunaan dompet digital pada mahasiswa saat ini lebih ditujukan untuk hal-hal yang konsumtif, seperti berbelanja daring maupun membeli F&B diharapkan kedepannya pada penggunaan dompet digital lebih diarahkan untuk tujuan yang produktif.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z., 2010. Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ajzen, I., 1988. Attitudes, Personality, and Behavior. In: Chicago: Dorsey Press.
- Ajzen, I., 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Volume 50, pp. 179-211.
- Anggelina J, J. E., 2014. Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, Volume 2, pp. 1-7.
- Arikunto, S., 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnawi, N. & Masyhuri, 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Bank Indonesia, 2006. *Kajian Operasional E-Money*. Dikutip dari <http://bi.go.id> diakses pada tanggal 2 Februari 2021 Pukul 12.00 WIB.
- _____, 2006. *Working Paper Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Nontunai Melalui Pengembangan E-money*, Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, 2016. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/9/PBI/2016 Tentang Pengaturan dan Pengawasan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah*, Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, 2020. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx> diakses pada tanggal 10 November 2020 Pukul 12.35 WIB.
- _____, 2020. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik*. Dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Documents/PBI=200618.pdf> diakses pada tanggal 2 Februari 2021 Pukul 12.35 WIB.
- Bawono, A., 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, n.d. *Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah*. s.l.:s.n.

- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. 7 ed.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Muhammad Ferry Firdaus, J. T. R. K., 2020. Electronic Money Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Islam. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 07, Nomor 01, p. 10.
- Gerakan Nasional Non Tunai, 2014. *Gerakan Nasional Non Tunai*. Dikutip dari www.gerakannasionalnontunai.com diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 13.30 WIB.
- IAIN Purwokerto, 2014. *Sejarah IAIN Purwokerto*. Dikutip dari <http://iainpurwokerto.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 09.30 WIB.
- Ilmi, Z., 2012. Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, Volume XV, No. 1.
- Jogiyanto, H., 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto, H., 2013. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Katadata, *Berapa Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia selama Pandemi*. Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/28> diakses pada 2 Februari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Katadata, 2021. *Kebutuhan Pembayaran Digital Jadi Faktor Utama Masyarakat RI Pakai E-wallet*. Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/14/kebutuhan-pembayaran-digital-jadi-faktor-utama-masyarakat-ri-pakai-e-wallet> diakses pada 10 Juni 2021 pukul 10.20 WIB.
- Kantor Perwakilan BI Purwokerto, 2021. *Rapat Koordinasi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran QRIS Eks Karesidenan Banyumas*, Purwokerto: Bank Indonesia.
- Lisnawati, E., Malik, Z. A. & Misfah, E., 2018. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Biaya Isi Ulang (Top Up) Produk E-Money Bank Syariah Mandiri KC Bandung Dago. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Volume Volume 4, No. 2, p. 434.
- Muslich, A. W., 2013. *Fiqh Muamalat 2*. Jakarta: Amzah.
- Muqarrabin, A. M., 2017. *Teori yang biasa digunakan untuk mengukur perilaku konsumen – Theory of Planned Behaviour*. Dikutip dari <https://bbs.binus.ac.id/gbm/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk->

[mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-planned-behaviour/](#) diakses pada tanggal 15 Maret 2021 Pukul 12.30 WIB.

- Najib, M., Nugroho, A. & Simanjuntak, M., 2018. Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, Volume 03, pp. 15-27.
- Nurnazli, 2014. Penerapan Kaidah Maqashid Syariah dalam Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Ijtima'iyya*, Volume Vol. 7, No. 1, Februari 2014, p. 47.
- Rivai, V., 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosmayanti, 2020. *Apa Itu Dompot Digital?*. Dikutip dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read212834/apa-itu-dompot-digital.html> diakses pada tanggal 2 Februari 2021 Pukul 12.30 WIB.
- Robbins, S., 2007. *Perilaku Organisasi Edisi 10*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sagayarani, D., 2017. Digital Payments In India. *IOSR Journal of Business and Management*, Volume e-ISSN: 2278-487X.
- Santoso, S., 2006. *Mengambil SPSS Untuk Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sulaiman, W., 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto, 2003. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sulistyowati, R., Paais, L. S. & Rina, R., 2020. Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *ISOQUANT*, Volume 4, pp. 17-34.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H., 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wu, S. & Wu, L., 2008. The Impact of Higher Education On Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Volume Vol. 15 No. 4., pp. 752-774.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENGARUH *ATTITUDE TOWARDS USING, SUBJECTIVE NORM*, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Dhuha Hanif Bahtiar, Mahasiswa Semester 8 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “PENGARUH *ATTITUDE TOWARDS USING, SUBJECTIVE NORM*, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)”.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga membutuhkan kesediaan saudara untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner di bawah ini. Informasi dan data yang diperoleh dari kuesioner bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Responden pada penelitian ini merupakan orang yang mempunyai akun maupun yang sudah pernah Menggunakan aplikasi dompet digital.

Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dhuha Hanif Bahtiar

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Semester :
 Jenis Kelamin :
 Nomor Handphone :
 Akun dompet digital yang dimiliki :

No	PJSP	Centang (√) Jika Memiliki
1	Gopay	
2	OVO	
3	ShopeePay	
4	Dana	
5	LinkAja	
6	Doku	
7	Uangku	
8	Yang lainnya.....	

Tujuan Penggunaan :

No	Tujuan Penggunaan	Centang (√) Jika Sesuai
1	Telekomunikasi (Pulsa/Data, Pascabayar, Paket Roaming)	
2	Tagihan (Listrik, Air, TV Kabel, Internet, Telepon, Leasing, Kartu Kredit, BPJS)	
3	Transportasi (Taksi/Ojek Online, Kereta Api, Pesawat, Kapal Laut, Parkir, Beli BBM)	
4	Belanja (online/offline)	
5	F&B (Restoran, Cafe, Minuman dll)	
6	Keuangan (Paylater, Reksadana, Transfer Uang)	
7	Hiburan (Event, Tempat wisata, Atraksi, Bioskop)	
8	Donasi (Zakat, Bansos, Bencana dll)	
9	Pajak dan Retribusi	

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pertanyaan
3. Isi kuisisioner dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Mohon cek ulang jawaban Anda, jika sudah sesuai mohon responden menyerahkan kuisisioner kepada peneliti.

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

B. Bagian *attitude towards using*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya meyakini penggunaan dompet digital karena:				
1.	Kepraktisan				
2.	Keamanan				
3.	Kecepatan				
4.	Ekonomis				
5.	Kemudahan				
	Saya merasa penggunaan dompet digital menjadi penting karena:				
6.	Kepraktisan				
7.	Keamanan				
8.	Kecepatan				
9.	Ekonomis				
10.	Kemudahan				

2. Bagian *subjective norms*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya mendapatkan rekomendasi penggunaan dompet digital oleh:				
1.	Anggota keluarga				

2.	Teman				
3.	Lingkungan sekitar				
4.	Dosen atau Pakar				
	Saya mengikuti rekomendasi untuk menggunakan dompet digital oleh:				
5	Anggota keluarga				
6	Teman				
7	Lingkungan sekitar				
8	Dosen atau Pakar				

3. Bagian *perceived behavioral control*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya akan menggunakan dompet digital jika:				
1.	Dapat digunakan untuk berbagai transaksi pembayaran				
2.	Mempunyai pengetahuan mengenai dompet digital				
3.	Jaringan pembayaran dompet digital yang mudah ditemukan				
	Saya akan tetap menggunakan dompet digital karena:				
4.	Bermanfaat untuk berbagai transaksi pembayaran				
5.	Memahami penggunaan dompet digital				
6.	Jaringan dompet digital mudah ditemukan				

4. Minat penggunaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran				
2.	Saya berminat menggunakan dompet digital di masa yang akan datang				
3.	Saya berminat untuk terus menggunakan dompet digital dalam metode pembayaran				

Lampiran 2 Data Responden

DATA RESPONDEN

No	Nama	NIM	Jenis Kelamin	Fakultas
1	Nur Dani Estri	1717101077	Perempuan	Dakwah
2	Ellsy Eka Safitri Luviani	1717101057	Perempuan	Dakwah
3	Nosi Nur Fadilah	1717101074	Perempuan	Dakwah
4	Sidik Dwi Gunawan	1717101085	Laki-Laki	Dakwah
5	Yeyen Nurlaila	1617104042	Perempuan	Dakwah
6	Dewi Rusmiantini	1717101005	Perempuan	Dakwah
7	Elfa Fadillah	1717101008	Perempuan	Dakwah
8	Agung Prasetyo	1817101005	Laki-Laki	Dakwah
9	Ahadi Hanzalah	1817101006	Laki-Laki	Dakwah
10	Alfi Rohmah	1817101011	Perempuan	Dakwah
11	Desy Rahmadhani	1817101014	Perempuan	Dakwah
12	Nayla Kautsari Afifah	1817101032	Perempuan	Dakwah
13	Rifa` Ulfah	1817101036	Perempuan	Dakwah
14	Sayid Muhlis	1817101037	Laki-Laki	Dakwah
15	Alviana Ayu Salsabila	1817101047	Perempuan	Dakwah
16	Indah Rahayu	1717104018	Perempuan	Dakwah
17	Giska Arifa Hananti	1717101143	Perempuan	Dakwah
18	Ulfah Ayu Widyawati	1717101132	Perempuan	Dakwah
19	Amelia Nur Khasanah	1717101138	Perempuan	Dakwah
20	Sagita Agus Lestari	1817201076	Perempuan	FEBI
21	Fasatakhul Nur Hani	1917201098	Perempuan	FEBI
22	Gusti Vito Perdana	1717201025	Laki-Laki	FEBI
23	Siska	1717201041	Perempuan	FEBI
24	Delfia Nur Khasanah	1818201053	Perempuan	FEBI
25	Kenci Murtianingsih	1817201064	Perempuan	FEBI
26	Hanifatul Laeli	1817202106	Perempuan	FEBI
27	Taufik Eka Ramadhan	1817201082	Laki-Laki	FEBI
28	Ike Tiyani	1817201063	Perempuan	FEBI
29	Yuli Hana Puji Utami	1917201141	Perempuan	FEBI
30	Windi Indar Wiliana	1817201045	Perempuan	FEBI
31	Pratiwi Ilandini	1817201200	Perempuan	FEBI
32	Dhea Alfira	1717201145	Perempuan	FEBI
33	Intan Permatasari	1817202153	Perempuan	FEBI

34	Nurul Fadilah	1817201026	Perempuan	FEBI
35	Fayi Aisyi Amar	1817202015	Perempuan	FEBI
36	Ayu Prihatiningtyas	1717201144	Perempuan	FEBI
37	Annisa Nur Rostantya	1617201133	Perempuan	FEBI
38	Laila Soviyatun	1717202077	Perempuan	FEBI
39	Zaqiatun Wafiatur Rohmah	1817201087	Perempuan	FEBI
40	Lutfi Wahyuningsih	1717301068	Perempuan	Syariah
41	Yosi Permatasari	1617303090	Perempuan	Syariah
42	Arfa'a Ghorba Rahmawan	1717301003	Laki-Laki	Syariah
43	Elvera Ratihningsih	1717304012	Perempuan	Syariah
44	Mochamad Syafrudin	1717302074	Laki-Laki	Syariah
45	Indri Maritasari	1717302065	Perempuan	Syariah
46	Eka Putri Savira Nur Rizqi	1717304011	Perempuan	Syariah
47	Nurul Mukaromah	1717302083	Perempuan	Syariah
48	Ghina Fauziyyah	1817303061	Perempuan	Syariah
49	Heni Faridanti Auni	1617301063	Perempuan	Syariah
50	Ilham Nurfauzi	1817301018	Laki-Laki	Syariah
51	Meliana Elavatil Kholifah	1817301028	Laki-Laki	Syariah
52	Rafly Al Fauzan	1817301032	Laki-Laki	Syariah
53	Regi Tamaya	1817301034	Perempuan	Syariah
54	Dita Widyasari	1817301053	Perempuan	Syariah
55	Rizal Azis Setiawan	1817301076	Laki-Laki	Syariah
56	M. Alvan Setia Rahman	1817302023	Laki-Laki	Syariah
57	Imam Hanafi	1817402064	Laki-Laki	FTIK
58	Ragita Fika Indah Lestari	1817402080	Perempuan	FTIK
59	Ahklusia Sholikha	1717402047	Perempuan	FTIK
60	Nur Roudlotul Jannah	1717402027	Perempuan	FTIK
61	Sitha Ramadhani Khofiyah	1717402122	Perempuan	FTIK
62	Titi Ambarwati	1817402086	Perempuan	FTIK
63	Rizqi Nur Amalia	1817402083	Perempuan	FTIK
64	Hamdiyatul Husni	1717401017	Perempuan	FTIK
65	Feni Ayuningsih	1717405052	Perempuan	FTIK
66	Yasinta Dwi Rahayu	1717405129	Perempuan	FTIK
67	Bagas Dwi Saputra	1817402051	Laki-Laki	FTIK
68	Irsyad Khoirul Fauzan	1717402018	Laki-Laki	FTIK
69	Rossy Anggi Rachmayanti	1717402249	Perempuan	FTIK
70	Deka Fatmawati	1717402184	Perempuan	FTIK
71	Lulu Atun Nafisah	1717402150	Perempuan	FTIK
72	Puji Nurfita Handayani	1817405081	Perempuan	FTIK

73	Final Maburr	1617401009	Perempuan	FTIK
74	Hana Alifiani	1817401016	Perempuan	FTIK
75	Ika Apriliani	1817401017	Perempuan	FTIK
76	Indah Kusuma Wardani	1817401020	Perempuan	FTIK
77	Melinda Suryani	1817401027	Perempuan	FTIK
78	Angga Budi Laksana	1817401045	Laki-Laki	FTIK
79	Astria Wigati	1817401050	Perempuan	FTIK
80	Sinta Tanzila	1817402037	Perempuan	FTIK
81	Pebru Alim Tufando	1817402025	Laki-Laki	FTIK
82	Nur Alifah Rahmahilah	1817402023	Perempuan	FTIK
83	Fadhlan Ramadhani	1817402057	Laki-Laki	FTIK
84	Lutviana Sholeha	1817402068	Perempuan	FTIK
85	Alifah Lisy Syafa`Ah	1817402089	Perempuan	FTIK
86	Amanatul Maula	1817402092	Perempuan	FTIK
87	Denis Fitriani	1817402095	Perempuan	FTIK
88	Hendrawan Nur Mardiyanto	1817402104	Laki-Laki	FTIK
89	Inas Khoer Annisa	1817402106	Perempuan	FTIK
90	Mizana Nur Ikromi	1817402112	Laki-Laki	FTIK
91	Nizar Aulia Zulfiansyah	1817402117	Laki-Laki	FTIK
92	Muhamad Zidan Akbar	1817402154	Laki-Laki	FTIK
93	Dwi Ali Susanto	1817402270	Laki-Laki	FTIK
94	Fauzan Ramadani	1817402273	Laki-Laki	FTIK
95	Khoirul Anam	1817402277	Laki-Laki	FTIK
96	Rachma Dyah Auliya Sananta	2017502007	Perempuan	FUAH
97	Izzuthoriqulhaq	1717501017	Laki-Laki	FUAH
98	Novita Nur Anggraini	2017501043	Perempuan	FUAH
99	Asep Nur Alim	1617501009	Laki-Laki	FUAH
100	Faza Sulistiawan	1617501016	Laki-Laki	FUAH
101	Nurul Fani Nasrulloh	1617501036	Perempuan	FUAH

32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
41	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4
42	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
51	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
52	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
62	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
63	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
64	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
65	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3
66	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
67	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4

68	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
70	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
71	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
72	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
73	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
76	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
77	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
80	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
82	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
91	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4
97	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
98	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
101	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

34	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	2	2	2	2	2	2	2
36	3	4	3	3	3	3	4	4
37	3	4	4	4	3	4	4	4
38	1	3	2	3	2	2	3	3
39	1	4	1	1	1	1	4	1
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	2	1	2	2	2	2	1	2
42	3	3	2	2	2	2	3	2
43	2	3	4	2	2	4	3	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	2	3	3	2	3	2	2
46	3	4	3	3	3	3	4	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	4	4	2	2	4	4	2
49	1	3	3	1	3	3	3	3
50	2	4	4	2	2	4	4	2
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	2	4	4	2	3	4	4	3
53	2	4	4	2	4	4	4	4
54	2	4	4	4	4	4	4	4
55	2	4	4	2	2	4	4	2
56	1	4	4	1	4	4	4	4
57	1	4	4	1	4	4	4	1
58	1	3	2	3	2	2	3	3
59	2	3	3	3	2	3	3	2
60	2	3	4	3	2	4	3	3
61	2	2	3	2	2	3	2	3
62	2	2	2	2	2	2	2	2
63	1	1	1	1	1	1	1	1
64	3	3	3	3	3	3	3	3
65	2	2	3	2	2	3	2	2
66	2	2	3	2	2	3	2	2
67	2	3	3	3	2	3	3	2
68	2	3	3	2	3	3	3	3
69	4	1	3	4	3	3	1	3

70	3	3	3	3	3	3	3	3
71	2	3	3	2	2	3	3	3
72	2	3	3	2	2	3	3	3
73	1	4	4	1	1	4	4	1
74	2	3	3	2	3	3	3	3
75	3	4	4	3	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	3	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	2	4	4	2	1	4	4	1
80	3	1	4	1	4	4	1	1
81	2	4	3	3	2	3	4	2
82	4	3	3	3	4	3	3	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	4	3	3	4	3	4	4
85	1	4	4	1	3	4	4	3
86	4	2	4	2	4	4	2	2
87	3	4	4	3	4	4	4	4
88	3	2	4	4	3	4	2	3
89	3	4	4	3	4	4	4	4
90	3	4	4	3	4	4	4	4
91	2	4	3	2	3	3	4	3
92	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4
94	2	4	4	2	2	4	4	2
95	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	2	4	2	4	4	2	2
97	1	1	1	1	1	1	1	1
98	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3
100	1	4	4	1	1	4	4	1
101	1	3	3	1	1	3	3	1

3. *Perceived behavioral control*

Responden	Butir Pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
1	3	2	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	2	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4
7	4	3	2	3	3	4
8	3	3	3	3	3	3
9	3	2	2	3	3	3
10	4	4	4	4	3	4
11	4	3	2	3	3	3
12	3	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3
15	3	2	1	4	3	4
16	3	3	3	3	3	3
17	4	3	2	3	3	3
18	4	3	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	3	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	3	3
29	4	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4
31	4	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3

34	4	2	2	3	3	3
35	4	3	3	4	3	3
36	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	3	4
38	4	3	3	4	3	4
39	4	3	4	4	4	3
40	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4
42	4	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3
45	4	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	4	3	4	4	3	3
50	3	3	3	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	4	4
56	3	3	1	3	3	4
57	4	4	3	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	2	3	3
60	3	3	4	3	4	3
61	3	3	3	2	2	3
62	3	3	3	3	3	3
63	3	2	3	2	3	3
64	3	3	3	3	3	3
65	3	3	2	3	3	4
66	4	4	4	4	3	3
67	3	3	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3

70	4	3	3	3	3	3
71	3	3	3	4	4	3
72	4	3	4	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4
75	3	3	4	3	4	4
76	4	4	4	4	4	4
77	3	3	1	3	3	4
78	3	3	3	4	4	4
79	3	3	3	4	4	4
80	3	3	3	3	3	3
81	3	3	2	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4
83	3	4	3	4	4	4
84	3	3	3	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4
88	4	3	3	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4
91	3	2	2	3	3	3
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4
96	4	3	4	3	3	3
97	3	4	3	3	4	4
98	4	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3

4. Minat penggunaan

Responden	Butir Pertanyaan			Responden	Butir Pertanyaan		
	1	2	3		1	2	3
1	4	2	4	52	3	3	3
2	4	4	4	53	4	4	4
3	3	3	3	54	3	3	3
4	3	4	3	55	3	3	3
5	3	3	3	56	4	3	4
6	3	4	3	57	4	2	4
7	3	3	3	58	3	3	3
8	3	3	3	59	3	2	3
9	3	3	3	60	3	4	3
10	4	4	4	61	3	2	3
11	3	3	3	62	3	3	3
12	3	3	3	63	3	3	3
13	4	3	3	64	3	3	3
14	3	3	3	65	3	2	3
15	3	3	3	66	3	3	3
16	3	3	3	67	3	3	3
17	3	3	3	68	4	4	4
18	4	3	3	69	3	3	3
19	4	4	4	70	3	3	3
20	3	3	3	71	3	3	3
21	4	4	4	72	3	3	3
22	4	4	4	73	3	3	3
23	4	3	3	74	4	4	4
24	4	4	4	75	3	3	3
25	4	3	3	76	4	4	4
26	4	3	4	77	3	3	3
27	3	3	3	78	4	4	4
28	3	3	3	79	3	3	3
29	3	3	3	80	3	3	3
30	4	4	4	81	3	3	3
31	4	3	4	82	4	4	4
32	3	3	3	83	4	4	4
33	3	3	3	84	3	3	3

34	4	3	4	85	3	3	3
35	3	3	3	86	3	3	3
36	3	4	3	87	3	4	3
37	4	4	4	88	4	4	4
38	4	3	4	89	3	4	3
39	3	3	3	90	4	4	4
40	3	4	4	91	3	3	3
41	4	3	3	92	4	4	4
42	3	3	3	93	3	4	4
43	3	4	4	94	3	3	3
44	3	3	3	95	4	4	4
45	3	3	3	96	3	3	3
46	4	3	3	97	4	3	3
47	4	4	4	98	3	3	3
48	4	4	4	99	3	3	3
49	3	3	3	100	3	3	3
50	3	3	3	101	3	3	3
51	4	4	4				



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4 Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	32,77	9,038	,514	,442	,846
X1.2	33,14	8,681	,431	,302	,861
X1.3	32,71	8,727	,575	,648	,840
X1.4	32,75	8,548	,632	,463	,835
X1.5	32,70	8,551	,665	,655	,832
X1.6	32,56	9,128	,578	,559	,840
X1.7	32,46	9,330	,569	,530	,842
X1.8	32,44	9,528	,556	,638	,844
X1.9	32,50	9,072	,628	,814	,837
X1.10	32,47	9,291	,617	,799	,839

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20,74	20,153	,524	.	,838
X2.2	19,90	20,690	,544	.	,834
X2.3	19,81	20,674	,610	.	,828
X2.4	20,69	20,015	,544	.	,835
X2.5	20,50	18,912	,655	.	,820
X2.6	19,81	20,674	,610	.	,828
X2.7	19,90	20,690	,544	.	,834
X2.8	20,34	18,966	,665	.	,819

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16,83	5,621	,603	,477	,869
X3.2	17,11	4,958	,770	,611	,841
X3.3	17,11	4,758	,625	,571	,876
X3.4	16,89	5,038	,784	,696	,839
X3.5	16,93	5,265	,752	,716	,846
X3.6	16,86	5,561	,631	,637	,865

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	6,57	,807	,655	,614	,732
Y2	6,67	,802	,526	,345	,877
Y3	6,61	,739	,805	,693	,581

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,855	,868	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,848	,850	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,877	,884	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,805	,813	3

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,79974832
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,050
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	,582	91	,006	3,465	,024
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	,582	90	,006	3,504	,023
	Within Groups		,017	9	,002		
	Total		,599	100			

Lampiran 8 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,777	,928		,838	,404		
	Attitude Toward Using	,067	,028	,174	2,382	,019	,768	1,302
	Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009	,887	1,127
	Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000	,728	1,374

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,092	,050		-1,845	,068
	Attitude Toward Using	,003	,001	,215	1,954	,054
	Subjective Norm	,000	,001	-,045	-,443	,659
	Perceived Behavioral Control	,003	,002	,168	1,493	,139

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10 Model R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,589	,812

Lampiran 11 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,777	,928		,838	,404
	Attitude Toward Using	,067	,028	,174	2,382	,019
	Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009
	Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Lampiran 12 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,555	3	32,185	48,811	,000 ^b
	Residual	63,960	97	,659		
	Total	160,515	100			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Perceived Behavioral Control, Subjective Norm, Attitude Toward Using

Lampiran 13 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,777	,928		,838	,404
	Attitude Toward Using	,067	,028	,174	2,382	,019
	Subjective Norm	,046	,017	,182	2,677	,009
	Perceived Behavioral Control	,279	,035	,596	7,929	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan



Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : **DHUHA HANIF BAHTIAR**
 Student Number : **1717201147**
 Study Program : **ES**



Has completed an English Language Course in
 Intermediate level organized by Language
 Development Unit with result as follows:

SCORE: 70 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
 Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag
 NID. 19670307 199303 1 005



Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندول أحمديلني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
 الرقم: ان.١٧/ Bhs/ UPT. PP.٠٠٠٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ضحي حنيف بختيار
 رقم القيد : ١٧١٧٢٠١١٤٧
 القسم : ES

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:



٧١
 (جيد) —————
 ١٠٠


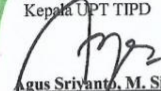
بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
 الوحدة لتنمية اللغة،
 الدكتور سوزن، الماجستير.
 رقم الوظيفة: ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١ ٠٠٥



Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <h2><u>DHUHA HANIF BAHTIAR</u></h2> <p>1717201147</p>												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Kitabah</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek</td> <td>70</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tartil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	70	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 26 Februari 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p> <p style="text-align: right;">  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI											
1. Tes Tulis	74											
2. Tartil	70											
3. Kitabah	70											
4. Praktek	70											
<p>NO. SERI: MAJ-G1-2018-354</p>												

Lampiran 17 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53128</p>	<p style="text-align: right;">www.iainpurwokerto.ac.id</p> 																					
<h1 style="text-align: center;">SERTIFIKAT</h1> <p style="text-align: center;">Nomor : In.17/UPT.TIPD -2923/XI/2017</p> <p style="text-align: center;">Diberikan kepada :</p> <h2 style="text-align: center;"><u>Dhuha Hanif Bahtiar</u></h2> <p style="text-align: center;">NIM : 1717201147 Tempat/ Tgl Lahir : Boyolali, 10 Februari 1999</p>																								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>SKOR</th> <th>HURUF</th> <th>ANGKA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>86 - 100</td> <td>A</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>81 - 85</td> <td>A-</td> <td>3.6</td> </tr> <tr> <td>76 - 80</td> <td>B+</td> <td>3.3</td> </tr> <tr> <td>71 - 75</td> <td>B</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>66 - 70</td> <td>B-</td> <td>2.6</td> </tr> <tr> <td>61 - 65</td> <td>C+</td> <td>2.3</td> </tr> </tbody> </table>			SKOR	HURUF	ANGKA	86 - 100	A	4	81 - 85	A-	3.6	76 - 80	B+	3.3	71 - 75	B	3	66 - 70	B-	2.6	61 - 65	C+	2.3	
SKOR	HURUF	ANGKA																						
86 - 100	A	4																						
81 - 85	A-	3.6																						
76 - 80	B+	3.3																						
71 - 75	B	3																						
66 - 70	B-	2.6																						
61 - 65	C+	2.3																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Microsoft Word</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Excel</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Power Point</td> <td>A</td> </tr> </tbody> </table>			MATERI	NILAI	Microsoft Word	A	Microsoft Excel	A	Microsoft Power Point	A														
MATERI	NILAI																							
Microsoft Word	A																							
Microsoft Excel	A																							
Microsoft Power Point	A																							
<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 17 November 2017</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 22 November 2017 Kepala UPT TIPD</p> <p style="text-align: right;">  Agus Srivanto, M. Si NIP : 19750907 199903 1 002</p>			<p style="text-align: center;">Foto 3x4 Hitam Putih</p>																					

Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)




SERTIFIKAT

Nomor: 292/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : DHUHA HANIF BAHTIAR
NIM : 1717201147
Fakultas / Prodi : FEBI / ES

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **90 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,
L. Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 19 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iaipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Dhuha Hanif Bahtiar
NIM : 1717201147

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **91,5 (A)**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 30 Maret 2021
Kepala Laboratorium FEBI




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 20 Sertifikat Program Bisnis Mahasiswa (PBM)



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 21 Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1579/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VII/2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 7 Juli 2021

Kepada Yth.
 Kepala TIPD IAIN Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Dhuha Hanif Bahtiar
2. NIM : 1717201147
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2020 / 2021
5. Alamat : Jl. Mahoni 1, Nomor 153 Perumnas Teluk, Purwokerto Selatan, Banyumas
6. Judul Skripsi : Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto).

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Jumlah mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun ajaran 2020/2021
2. Tempat/ Lokasi : TIPD IAIN Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 8 Juli 2021 s/d 10 Juli 2021
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

 Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
 NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.
 1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 22 Data Jumlah Mahasiswa IAIN Purwokerto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TIPD (Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
 Faksimili (0281) 636553, Website: www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 08/In.17/TIPD/PP.009/VII/2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permintaan Data Mahasiswa**

Purwokerto, 8 Juli 2021

Kepada yth:
 Sdr. Dhuha Hanif Bahtiar
 Di
 Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan ijin riset individual nomor: 1579/In/FEBI.J.ES/PP/009/VII/2021, dengan ini kami selaku Kepala UPT TIPD sampaikan data sesuai dengan permintaan saudara sebagai berikut:

Data mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020/2021

Fakultas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Ekonomi & Bisnis Islam	453	1.554	2.007
Syariah	665	1.068	1.733
Dakwah	597	1.266	1.863
Tarbiyah & Ilmu Keguruan	778	3.116	3.894
Usuluddin Adab dan Humaniora	236	383	619
Program Pasca Sarjana	215	162	377
Jumlah	2.944	7.549	10.493

Demikian permintaan data kami sampaikan dan digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala UPT TIPD

 Fajar Hardoyono S.Si. M.Sc.
 19801215 200501 1 003

Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 0571/In.17/FEBJ.ES/PP.009/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

N a m a : Dhuha Hanif Bahtiar
 N I M : 1717201147
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

“Pengaruh *Attitude Towards Using*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompert Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Purwokerto)”

Telah di seminarkan pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan LULUS .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Purwokerto, 26 Februari 2021

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,



Dewi Laila Hidayatun, M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 24 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1442/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dhuha Hanif Bahtiar

NIM : 1717201147

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 23/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **84 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
 Tanggal **23 Juni 2021**
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhuha Hanif Bahtiar
 Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 10 Februari 1999
 Alamat : Jl. Mahoni 1 Nomor 153 RT 01 RW 09 Perumnas
 Teluk, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa
 Tengah.
 Kode Pos : 53145
 Nomor Telepon : 081393825258
 Email : hanifabdulatief@gmail.com
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Marital : Belum menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam
 Nama Ayah : M. Yusuf
 Nama Ibu : Wiwik Wijayanti
 Alamat : Perumnas Teluk, RT 01 RW 09 Kec. Purwokerto
 Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/ Institusi/ Universitas	Jurusan	Jenjang
2006 - 2011	SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto	-	Sekolah Dasar
2011 - 2014	SMP Negeri 3 Purwokerto	-	Sekolah Menengah Pertama
2014 - 2017	SMA Negeri 1 Sokaraja	IPA	Sekolah Menengah Atas
2017 - Sekarang	IAIN Purwokerto	ES	Perguruan Tinggi

Pengalaman Organisasi

1. KSPM FEBI IAIN Purwokerto
2. IMM Komisariat Yunus Anis IAIN Purwokerto